

**PENGARUH MOTIVASI DAN
PENGETAHUAN UNDANG-UNDANG NO.5 TAHUN 2011
TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:
Rita Kusumastuti
09412144033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH MOTIVASI DAN
PENGETAHUAN UNDANG-UNDANG NO.5 TAHUN 2011
TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

RITA KUSUMASTUTI

09412144033

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 11 April 2013


Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing


Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA

19691024 199903 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MOTIVASI DAN
PENGETAHUAN UNDANG-UNDANG NO.5 TAHUN 2011
TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”**

yang disusun oleh:

Rita Kusumastuti

NIM. 09412144033

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 April dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ngadirin Setiawan M.S.	Ketua Penguji		26/4/13
Indarto Waluyo M.Acc., Ak., CPA.	Sekretaris Penguji		26/4/2013
Rr Indah Mustikawati M.Si., Ak.	Penguji Utama		25/4/13

Yogyakarta, 26 April 2013
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugmarsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rita Kusumastuti
NIM : 09412144033
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI DAN
PENGETAHUAN UNDANG-UNDANG NO.5
TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI. (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri
Yogyakarta)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Maret 2013
Penulis,

Rita Kusumastuti
NIM. 09412144033

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah : 5 dan 6)

“Sesuatu yang kita pelajari dapat membuat kita sukses, tetapi kunci sebuah kesuksesan adalah mencintai apa yang kita pelajari” (Hitam Putih)

“Manusia itu tidak ada yang sempurna, tetapi mereka diberikan akal dan pikiran untuk terus berkembang menjadi lebih baik”

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang senantiasa mengiringi langkahkau dengan segala daya dan do’a.

Kubingkiskan juga karya ini untuk:

1. Kakak dan adikku tersayang Rina Pertiwi SE dan Ria Ambarwati yang tiada henti memberikan motivasi dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
2. Heri Susanto yang saya sayangi dan selalu memberikan motivasi dalam belajar.
3. Sahabat-sahabatku Yuyun, Andhin, Mutmut, Pimay, Bella, Alfi, Diana, Andi, “Rekan” yang telah membuat hari-hari semakin indah .
4. Teman-teman seperjuangan Aksi B 2009 yang telah memberikan sebuah persahabatan dan keluarga selama menjadi Mahasiswa di Program Studi Akuntansi.

**PENGARUH MOTIVASI DAN
PENGETAHUAN UNDANG-UNDANG NO.5 TAHUN 2011
TENTANG AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh :
RITA KUSUMASTUTI
09412144033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Pemilihan sampel menggunakan metode *proportionate stratified sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 102 sampel. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,289 > nilai t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,00 < 0,05. (2) Motivasi Mengikuti USAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,528 > nilai t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,00 < 0,05 (3) Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,287 > nilai t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,00 < 0,05 (4) Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,544 > nilai t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,00 < 0,05 (5) Pengetahuan UU.No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,417 > nilai t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,017 < 0,05 (6) Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,907 > F_{tabel} sebesar 2,309.

Kata Kunci: Motivasi, Pengetahuan Undang-undang No.5 tahun 2011, Minat Mengikuti PPAk

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi.
3. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Dyah Setyorini, M. Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi .
5. Denies Priantinah, M.Si., Ak., Pembimbing Akademik yang telah sabar memberikan arahan, masukkan selama penulis menuntut ilmu.
6. Indarto Waluyo, S.E. ,Akt., M.Acc., CPA., sebagai dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Rr, Indah Mustikawati, M.Si., Ak., sebagai dosen narasumber yang telah sabar memberikan saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

8. Segenap pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan penagajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT, Amin. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Yogyakarta, 25 Maret 2013
Penulis,

Rita Kusumastuti
09412144033

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

	Halaman
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.....	11
a. Pengertian Minat	11
b. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	13
2. Motivasi	14
a. Pengertian Motivasi	14
b. Motivasi Karir	15
c. Motivasi Mengikuti USAP	16
d. Motivasi Kualitas	17
e. Motivasi Ekonomi	18
f. Tujuan Motivasi	19
g. Fungsi Motivasi	20
3. Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.....	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Paradigma Penelitian	31
E. Hipotesis	31
BAB III. METODE PENELITIAN.....	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel	35
E. Instrumen Penelitian	37
F. Pengujian Instrumen	39
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Statistik Deskriptif	56
1. Motivasi Karir	57
2. Motivasi Mengikuti USAP	60
3. Motivasi Kualitas	62
4. Motivasi Ekonomi	65
5. Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik	67
6. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	70
C. Pengujian Asumsi Klasik	72
1. Uji Normalitas Regresi	72
2. Uji Multikolinieritas	72
3. Uji Linieritas	73
4. Uji Heteroskedastisitas	74
D. Pengujian Hipotesis	75
1. Pengujian Hipotesis Pertama	75

2. Pengujian Hipotesis Kedua	77
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	78
4. Pengujian Hipotesis Keempat	80
5. Pengujian Hipotesis Kelima	81
6. Pengujian Hipotesis Keenam	83
E. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	86
2. Pengaruh Motivasi Mengikuti USAP Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	87
3. Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	88
4. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	89
5. Pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	90
6. Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	90
F. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Penelitian	38
2. Rincian Mahasiswa yang Menjadi Sampel Penelitian dan Sampel Uji Coba Instrumen	41
3. Validitas Pernyataan Motivasi Karir	42
4. Validitas Pernyataan Motivasi Mengikuti USAP	42
5. Validitas Pernyataan Motivasi Kualitas	42
6. Validitas Pernyataan Motivasi Ekonomi	43
7. Validitas Pernyataan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang AP	43
8. Validitas Pernyataan Minat Mengikuti PPAk	43
9. Reliabilitas Variabel	44
10. Data Jenis Kelamin Responden.....	53
11. Data Responden Berdasarkan Umur	54
12. Data Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah.....	55
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Karir	58
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Karir	59
15. Distribusi Frekuensi Motivasi Mengikuti USAP	60
16. Distribusi Frekuensi kecenderungan Variabel Motivasi Mengikuti USAP.....	62
17. Distribusi Frekuensi Motivasi Kualitas.....	63

18. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Kualitas	64
19. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekonomi	65
20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Ekonomi	66
21. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik	68
22. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pengetahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik	69
23. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	70
24. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	72
25. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	73
26. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	73
27. Hasil Uji Linieritas	74
28. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X1	76
30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X2	77
31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X3	79
32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X4	80
33. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X5	82
34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda	84
35. Coefficients	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	31
2. Histogram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
3. Histogram Responden Berdasarkan Umur.....	55
4. Histogram Responden Berdasarkan Angkatan	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	99
2. Analisis Instrumen	104
3. Data Penelitian	113
4. Distribusi Frekuensi	124
5. Uji Asumsi Klasik	128
6. Hasil Analisis	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa yang meraih gelar Sarjana Ekonomi khususnya akuntansi banyak memiliki alternatif untuk bekerja. Menurut Astami (2001) dalam Nugroho (2011), setelah menyelesaikan pendidikan di jurusan akuntansi, pertama dapat langsung bekerja di suatu instansi, berwirausaha, perusahaan atau lembaga lainnya. Kedua, dapat melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang lebih tinggi, baik S2 akuntansi ataupun lain bidang. Ketiga, dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. PPAk diselenggarakan di perguruan tinggi sesuai dengan persyaratan, tatacara dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Lulusan pendidikan profesi akuntansi berhak menyandang gelar profesi Akuntan (disingkat Ak).

Sebelum SK tersebut dikeluarkan pada tahun 2011, pemberian gelar akuntan didasarkan pada Undang-undang No.34 Tahun 1954 yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan pada lulusan perguruan tinggi yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi

syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan yang diberikan. Mahasiswa yang telah lulus S1 akuntansi di Universitas Indonesia (UI), Universitas Negeri Sumatra Utara (USU), Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Padjajaran (UNPAD), Universitas Brawijaya (UNIBRAW) dan STAN secara otomatis akan memperoleh gelar sarjana akuntansi, untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi, mahasiswa dari perguruan lainnya harus memenuhi Ujian Negara Akuntansi.

Menurut Machfoed (1998) dalam Iqbal (2011) proses pemberian gelar akuntansi yang diskriminatif tersebut memiliki dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminatif pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di dunia kerja. Berdasarkan hal itu organisasi professional akuntansi (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Dirjen Dikti meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan profesional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 dan Surat Keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang Pengangkatan Ahli Persamaan Ijazah Akuntan maka Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia dapat terlaksana.

Dengan adanya surat keputusan tersebut pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Dalam penelitian Samiaji tahun 2004 disebutkan bahwa selama ini pendidikan akuntansi hanya menitikberatkan pada akademis saja sehingga aspek pendidikan profesi yang

sangat penting terkesan tidak mendapat perhatian. Pendidikan Profesi Akuntansi sudah mulai dijalankan sejak September 2002. Dengan dimulainya Pendidikan Profesi Akuntansi maka gelar akuntan tidak hanya diperoleh dari PTN tertentu yang telah ditunjuk oleh dinas pendidikan. Dengan begitu diharapkan mahasiswa yang memiliki gelar akuntan dapat benar-benar profesional dan dapat bersaing dengan akuntan asing yang masuk ke Indonesia.

Perkembangan zaman yang begitu pesat mengakibatkan semakin terbukanya akuntan asing yang berpraktik di Indonesia. Melihat kondisi ini apakah saat ini akuntan Indonesia siap untuk menghadapi serbuan akuntan asing yang masuk di Indonesia. Menanggapi tantangan tersebut, Dewan Pengurus Nasional IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Yusuf Halim (2012) menilai ada indikasi ketidaksiapan para akuntan Indonesia.

“Untuk menghadapi tantangan itu, para akuntan butuh persiapan, butuh proses sehingga dibutuhkan kesadaran para akuntan Indonesia untuk mempersiapkan diri,” Rabu siang (16/5/12) usai memberikan materi dalam seminar *“Reshaping The accountancy Profession –opportunities dan Chelengges for Indonesia “* yang diselenggarakan IAI di Jakarta.

Untuk mempersiapkan kedatangan akuntan asing di Indonesia maka akuntan perlu meningkatkan kualitas agar tidak kalah bersaing dengan akuntan asing. Mahasiswa lulusan akuntansi dapat melanjutkan pendidikan profesi akuntansi agar kualitas di bidang akuntansi semakin meningkat dan dapat bersaing di era global.

Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi akan semakin berpeluang untuk berkarir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal,

akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan maupun akuntan sistem informasi. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, yang merupakan syarat untuk mendapatkan ijin praktik mendirikan sebuah KAP. Dengan adanya ujian ini diharapkan calon akuntan tidak hanya mahir secara teknis namun mahir secara profesional, lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki peran penting untuk karir seorang akuntan di masa depan, namun minat lulusan S1 akuntansi masih cukup rendah untuk mengikuti PPAk. Sebagai contoh dalam penelitian Riani dkk (2008) disebutkan bahwa minat lulusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) untuk mengikuti PPAk masih rendah. Penyelenggaraan PPAk FEUI dari tahun 2003 sampai tahun 2008 telah menghasilkan 650 lulusan yang menjadi akuntan beregister, dari angka sebanyak itu yang merupakan lulusan akuntansi FEUI hanya 25 orang (4%).

Dari segi kuantitas, akuntan publik di Indonesia kalah jauh dengan negeri-negeri tetangga. Indonesia hanya memiliki 920 akuntan publik dan hanya 800 orang yang berpraktek karena selebihnya cuti praktik atau tidak boleh praktik karena sedang mendapatkan sangsi. Hal ini terlihat aneh karena Indonesia yang memiliki 230 juta jiwa penduduk dan memiliki banyak lulusan mahasiswa akuntansi hanya memiliki 920 akuntan publik. Jika dibandingkan

dengan negara di ASEAN, jumlah akuntan publik di Indonesia tergolong rendah. Singapura yang hanya memiliki jumlah penduduk sekitar 5 juta jiwa mempunyai Akuntan Publik sekitar 15.000 orang, Filipina yang memiliki jumlah penduduk 88 juta jiwa mempunyai Akuntan Publik sebanyak 15.000 orang, Thailand dengan jumlah penduduk 66 juta jiwa mempunyai Akuntan Publik sebanyak 6.000, dan Malaysia dengan jumlah penduduk 25 juta jiwa mempunyai akuntan Publik sebanyak 2.500 orang, Vietnam dengan jumlah penduduk 85 juta jiwa mempunyai akuntan publik 1.500 orang. Jumlah akuntan publik yang berpraktik di Indonesia 64% nya sudah di atas 50 tahun dan hanya 10% yang berusia 30-40 tahun. Hal ini menunjukkan kurangnya regenerasi sekaligus minat kalangan muda untuk masuk dalam profesi akuntan publik. Padahal jumlah perusahaan di Indonesia yang perlu diaudit semakin banyak. (www.iai.com). Berkurangnya regenerasi untuk masuk dalam profesi akuntan publik tersebut dikarenakan yang ingin berkarir di akuntan publik harus melaksanakan Pendidikan Profesi Akuntansi agar terdaftar sebagai akuntan beregister.

Minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu antara lain, motivasi karir, ekonomi, mencari ilmu, mengikuti USAP, lama pendidikan (Riany 2008). Secara umum orang yang berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki motivasi.

Seseorang pasti menginginkan karir, gaji yang besar dalam pekerjaannya. Menurut Stole (1976) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa karir di KAP merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan

secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi, untuk mendapatkan karir yang bagus harus memiliki keahlian atau kualitas diri. Seseorang dapat meningkatkan kualitas dengan mengikuti PPAk, dengan mengikuti itu peluang untuk menjadi seorang akuntan terbuka lebar. Setelah mengikuti PPAk akan semakin berpeluang untuk berkarir sebagai auditor, akuntan pendidik, akuntan pajak, dan semua itu memberikan penghargaan finansial yang cukup besar. Jadi motivasi ekonomi, karir, kualitas dapat mempengaruhi minat seseorang mengikuti PPAk.

Tidak semua mahasiswa Akuntansi memiliki pemahaman mengenai UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, padahal pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. Jika seseorang memahami tentang akuntan publik maka mahasiswa semakin berminat mengikuti PPAk karena hal itulah salah satu syarat untuk menjadi seorang akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis termotivasi untuk meneliti mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian ini dimotivasi Widyastuti dkk (2004) telah meneliti faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk dengan variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan tingkat pendidikan. Penelitian Riani Nurainah Lisnasari, Fitryani (2008) meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai: “Pengaruh Motivasi Dan

Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas terdapat masalah yang teridentifikasi seperti :

1. Kurangnya regenerasi sekaligus minat kalangan muda untuk masuk dalam profesi akuntan publik.
2. Rendahnya minat mahasiswa lulusan akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.
3. Masih rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia.
4. Belum siapnya akuntan Indonesia menghadapi tantangan masuknya akuntan asing.
5. Pendidikan akuntansi hanya menitikberatkan pada akademisnya saja sehingga aspek pendidikan profesi kurang mendapat perhatian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas serta keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

Sampel yang diambil adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah

Pengauditan 1, dalam hal ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2009, 2010, 2011. Variabel Motivasi yang diteliti meliputi motivasi mengenai Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Ekonomi. Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui mahasiswa akuntansi terkait UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai variabel dependennya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
5. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
6. Bagaimana pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5

Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
5. Mengetahui pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
6. Mengetahui pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan acuan bagi penelitian di bidang akuntansi, khususnya bidang audit dan akuntansi keperilakuan di masa yang akan datang.
 - b. Memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang–Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
2. Secara praktis
- a. Bagi lembaga akademik

Dapat memberikan informasi dan referensi bagi institusi pendidikan mengenai cara-cara untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dalam kaitannya dengan motivasi.
 - b. Dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

a. Pengertian Minat

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan. Pengertian minat menurut Djaali (2007:122) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. (Sukardi. 1993:46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, takut, cemas dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada pilihan tertentu.

Menurut Muhibbin Syah (2004:136) minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. (Slameto. 2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Menurut Widyastuti (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan

serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu

Dari beberapa definisi minat diatas dapat ditarik kesimpulan minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Super dan Crites dalam Lani afriyanti (2008:8), “minat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pekerjaan, status sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, kepribadian dan lingkungan”. Crow & Crow dalam Lani (2008) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat digolongkan menjadi 3 yaitu :

- 1) Faktor dorongan dari dalam, yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik, perangsang individu untuk mempertahankan dirinya dari rasa sakit, lapar dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.
- 2) Faktor motif sosial, yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat melakukan aktivitas-aktivitas dalam kebutuhan sosial untuk memperoleh status di lingkungan.
- 3) Faktor emosional, yaitu faktor emosi perasaan yang erat hubungannya dengan objek tersebut. Faktor ini merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan objek.

b. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat *religious*, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya.

Menurut *International Federation of Accountants* dalam Ellya dan Yuskar (2006), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi. Keahlian tersebut mencakup bidang akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintahan dan akuntan pendidik.

Selanjutnya ciri dari suatu profesi sebagaimana disebut oleh Carey dalam Ellya Beny dan Yuskar (2006) antara lain, adalah keahlian yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang diakui yang memberikan kewenangan untuk melayani masyarakat dalam bidang keahlian tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua jenis pekerjaan dapat disebut sebagai profesi. Suatu pekerjaan dapat disebut profesi jika pekerjaan tersebut berasal dari pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan khusus, memberikan pelayanan jasa tertentu, ada lembaga profesi yang menaunginya.

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan S1 dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Hal ini sesuai dengan isi SK Mendiknas No. 179/U/2001, perihal pemberian gelar Akuntan (Ak), yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2004 seluruh lulusan S1 Jurusan Akuntansi tidak lagi bergelar Akuntan (Ak). Dasar hukum pelaksanaan PPAk adalah Naskah Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dan DIKTI, SK Mendiknas 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. Adanya Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu tersebut. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian sesuatu tujuan. Malayu S.P Hasibuan (2003:95) mendefinisikan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan. Secara etimologis, Winardi (2002:1) menjelaskan istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan, kemudian diserap dalam bahasa inggris menjadi

motivation berarti pemberian motif, penimbulkan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Menurut Widyastuti dkk (2004) motivasi diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Sudarwan Danim (2004:2) mengatakan motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekatan atau mekanisme psikologi yang mendorong orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai apa yang dikehendaki. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam diri manusia untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu, yang merupakan penyebab terjadinya suatu aktivitas serta motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk memperoleh tujuan.

b. Motivasi Karir

Menurut Hall (1986) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Menurut Cascio dalam Iqbal (2011) karir juga dipandang

sebagai rangkaian “promosi” atau transfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi/penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Sebagai sebuah pendidikan profesi, PPAk dapat memberikan kontribusi positif untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi secara teknis dan profesional.

Dalam penelitian ini Motivasi Karir diartikan, dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Motivasi Mengikuti USAP

USAP merupakan suatu ujian profesi yang berfungsi sebagai sebuah sistem saringan yang baku bagi mereka yang akan berpraktik sebagai Akuntan Publik. Pemerintah (dalam hal ini Departemen Keuangan selaku pembina profesi Akuntan Publik di Indonesia) telah mengeluarkan ketentuan yang antara lain mensyaratkan bagi calon Akuntan Publik untuk lulus dari Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri

Keuangan Republik Indonesia No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 jo 470/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999.

Sertifikat Akuntan Publik merupakan salah satu persyaratan utama untuk mendapatkan izin praktik sebagai Akuntan Publik dari Departemen Keuangan. USAP hanya dapat diikuti oleh mereka yang memiliki gelar atau sebutan Akuntan yang dibuktikan dengan memiliki Nomor Register Akuntan sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau mereka yang pernah mengikuti USAP tetapi belum lulus seluruh mata ujian. Nomor Register Akuntan kini hanya dapat diperoleh lulusan dari PPAk. Sehingga peserta USAP diharuskan untuk mengikuti PPAk terlebih dahulu untuk dapat mengikuti USAP.

Dalam penelitian ini Motivasi Mengikuti USAP merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk selalu berusaha agar dapat melaksanakan USAP.

d. Motivasi Kualitas

Seorang akuntan harus menguasai ilmu akuntansi, selain itu juga harus memiliki pengetahuan yang lain seperti ekonomi perusahaan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem akuntansi, statistik, pembelanjaan dan analisis keuangan, bahasa inggris, sistem informasi akuntansi.

Elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam Standar Audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa: “Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor”. Hal ini berarti bahwa dalam melaksanakan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit (Al Haryono Yusuf 2001).

Dalam penelitian ini Motivasi Kualitas diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

e. Motivasi Ekonomi

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial. Masing-masing perusahaan dapat menetapkan

berbagai kebijakan yang berbeda berkaitan dengan penghargaan finansial yang akan diberikan kepada karyawan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung.

Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, *overtime* atau gaji dari lembur, pembayaran untuk hari libur, pembagian dari laba (*profit sharing*), opsi saham, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya (Siegel 1989) dalam Iqbal (2011).

Dalam penelitian ini Motivasi Ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

f. Tujuan Motivasi

Motivasi yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Untuk dapat memunculkan motivasi tersebut dalam setiap individu diperlukan pemahaman akan tujuan daripada motivasi itu sendiri. Menurut Ngilim Purwanto (2003:73) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat

memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu, makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi dilakukan.

Jadi tujuan motivasi adalah menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat tercapai jika tujuannya jelas serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi.

g. Fungsi Motivasi

Motivasi mendasari semua perilaku individu, ada suatu perilaku yang motivasi tinggi ada suatu perilaku yang motivasinya rendah. Dari hal tersebut dilihat bahwa motivasi memiliki fungsi mendorong dan mempengaruhi perilaku individu. Menurut Ngalim Purwanto (2003:70) fungsi motivasi adalah:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan yakni ke arah perwujudan suatu tujuan cita-cita
- 3) Motif itu menyelesaikan perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Nana Syaodih (2003:52) motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan *directional function* dan kedua

mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan *Activating and energizing function*.

Kesimpulan motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan. Motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan, makin tinggi dan besar suatu tujuan, maka makin besar motivasinya untuk bersungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat melaksanakan kegiatan sehingga kemungkinan tujuan dapat tercapai akan lebih besar.

3. Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan umumnya diperoleh dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang maupun media tertentu. Pengetahuan dapat membantu seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Jika seseorang memiliki banyak pengetahuan tentang suatu hal yang menjadi tujuannya, maka pengetahuan yang dia ketahui itu dapat membantu orang tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan, begitu pula sebaliknya.

Dari beberapa pengertian pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

Undang Undang Akuntan Publik disetujui oleh DPR RI pada tanggal 5 April 2011 dan disahkan presiden tanggal 3 Mei 2011. Di dalam Undang-Undang ini terbagi menjadi 16 bab dan terdiri dari 62 pasal. Ke 16 bab tersebut adalah: Bab I Ketentuan Umum, Bab II Bidang Jasa, Bab III Perizinan Akuntan Publik, Bab IV Kantor Akuntan Publik, Bab V Hak, Kewajiban dan Larangan, Bab VI Penggunaan Nama Kantor Akuntan Publik, Bab VII Kerja Sama Kantor Akuntan Publik, Bab VIII Biaya Perizinan, Bab IX Asosiasi Profesi Akuntan Publik, Bab X Komite Profesi Akuntan Publik, Bab XI Pembinaan dan Pengawasan, Bab XII Sanksi Administratif, Bab XIII Ketentuan Pidana, Bab XIV Kadaluwarsa Tuntutan atau Gugatan, Bab XV Ketentuan Peralihan, Bab XVI Ketentuan Penutup.

.Yang melatar belakangi adanya Undang – Undang ini yaitu :

- a. Melindungi kepentingan publik
- b. Mendukung perekonomian yang sehat, efisien dan transparan
- c. Memelihara integritas profesi Akuntan Publik

- d. Melindungi kepentingan profesi Akuntan Publik sesuai dengan standar dan kode etik profesi
- e. Memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi publik, regulator dan profesi Akuntan Publik
- f. Menegaskan keberadaan jasa Akuntan Publik yang telah diakui dalam beberapa peraturan perundang-undangan di Indonesia
- g. Mengatur profesi Akuntan Publik dengan peraturan perundang-undangan setingkat Undang-undang merupakan praktek lazim di negara lain
- h. Adanya tuntutan masyarakat terhadap integritas dan profesionalisme Akuntan Publik
- i. Adanya perkembangan lingkungan sosial, seperti teknologi dan liberalisasi perdagangan jasa, yang mempengaruhi profesi Akuntan Publik.

Akuntan Publik (AP) merupakan profesi yang lahir dan besar dari tuntutan publik akan adanya mekanisme komunikasi independen antara entitas ekonomi dengan para stakeholder terutama berkaitan dengan akuntabilitas entitas yang bersangkutan. Jasa profesional AP merupakan hak *exclusive* AP dan hasil pekerjaan AP digunakan oleh publik (pengguna laporan keuangan) sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna hasil pekerjaan AP tidak hanya klien yang memberikan penugasan, namun juga publik (investor/pemegang saham, kreditor, pemerintah, masyarakat dll). Oleh

karena jasa profesional AP berpengaruh secara luas terhadap publik maka jasa dan profesi AP perlu diatur dalam suatu Undang-Undang.

Jadi pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik adalah segala sesuatu yang diketahui mahasiswa akuntansi terkait dengan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Cahyo Utomo (2011) yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi Diri dan Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian relevan tersebut menggunakan variabel Motivasi Diri sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Mengikuti USAP dan Motivasi Ekonomi. Perbedaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian relevan menggunakan variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik sebagai variabel dependennya sedangkan penelitian ini menggunakan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian relevan tersebut adalah Motivasi Diri dan Pengetahuan tentang Profesi Akuntan Publik secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal (2011) yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sama-sama menggunakan Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir sebagai variabel independennya dan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk sebagai variabel dependennya. Perbedaan dengan penelitian relevan adalah, dalam penelitian ini menambahkan Motivasi Mengikuti USAP, dan pengetahuan Undang–Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebagai variabel independennya. Hasil dari penelitian relevan adalah Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dkk (2004) yang meneliti Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama–sama menggunakan variabel Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi untuk variabel independennya dan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menambahkan variabel Motivasi Mengikuti USAP dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian relevan adalah ada pengaruh Motivasi terhadap Minat,

tidak ada pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk, ada pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk, tidak ada pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk, ada Perbedaan Minat antara Mahasiswa Tingkat Awal dan Mahasiswa Tingkat Akhir.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Karir merupakan suatu keahlian atau *professional* seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, ilmu dan kepribadian seseorang. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan waktu yang lebih sedikit untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manajer. Sebagai sebuah pendidikan profesi, PPAk dapat memberikan kontribusi positif untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan &

keahliannya di bidang akuntansi. Jadi seseorang yang ingin memiliki motivasi karir yang tinggi dapat meningkatkan minatnya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, karena dengan mengikuti itu dapat membantu karirnya di masa depan.

2. Pengaruh Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

USAP merupakan suatu ujian profesi yang berfungsi sebagai sistem penyaring yang baku bagi mereka yang akan berpraktik sebagai akuntan publik. Departemen Keuangan selaku pembina profesi Akuntan Publik di Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang antara lain mensyaratkan bagi calon Akuntan Publik untuk lulus dari Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 jo 470/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999.

Akuntan yang telah dinyatakan lulus untuk semua mata ujian berhak memperoleh sebutan *Certified Public Accountant*. Sertifikat Akuntan Publik ini merupakan satu persyaratan untuk mendapatkan izin sebagai Akuntan Publik dari Departemen Keuangan. USAP hanya dapat diikuti oleh mereka yang memiliki gelar atau sebutan akuntan yang dibuktikan dengan memiliki Nomor Register Akuntan sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau mereka yang telah mengikuti USAP tetapi belum lulus seluruh mata ujian. Namun,

nomor Register Akuntan hanya dapat diperoleh lulusan dari PPAk. Jadi untuk peserta USAP diharuskan telah mengikuti PPAk terlebih dahulu.

3. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti PPAk

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga bisa melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Elemen kualitas atau kompetensi adalah hal yang sangat diperhatikan di dalam profesi akuntansi. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam Standar Audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa :

“ Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus benar-benar memiliki keahlian dan bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang auditing. PPAk dapat meningkatkan kualitas seorang lulusan Sarjana dalam bidang akuntansi yang ingin bekerja di bidang akuntansi. Oleh karena itu jika memiliki motivasi kualitas yang tinggi maka kemungkinan besar minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi juga besar.

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Pihak manajemen memberikan reward atau balas jasa untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan bekerja sesuai dengan

tujuan perusahaan. Motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya.

Seseorang pasti ingin mendapatkan penghargaan finansial yang besar dari pekerjaan yang dilaksanakan. Seseorang tersebut akan meningkatkan kemampuannya agar mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang besar. Berkarir di KAP merupakan salah satu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dibandingkan pendapatan yang diperoleh dari karir lain. Untuk mendapatkan hal itu dapat ditempuh dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan mengikuti PPAk kita dapat berpeluang berprofesi menjadi akuntan dengan penghargaan finansial yang cukup besar.

5. Pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Pengetahuan adalah hasil tahu yang diperoleh seseorang melalui indra yang dimilikinya. UU No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik adalah peraturan yang mengatur tentang akuntan publik. Undang-Undang ini antara lain mengatur tentang regulator profesi, asosiasi profesi, perizinan, hak dan kewajiban, tanggung jawab, sangsi, dan lain-lain. Seseorang jika

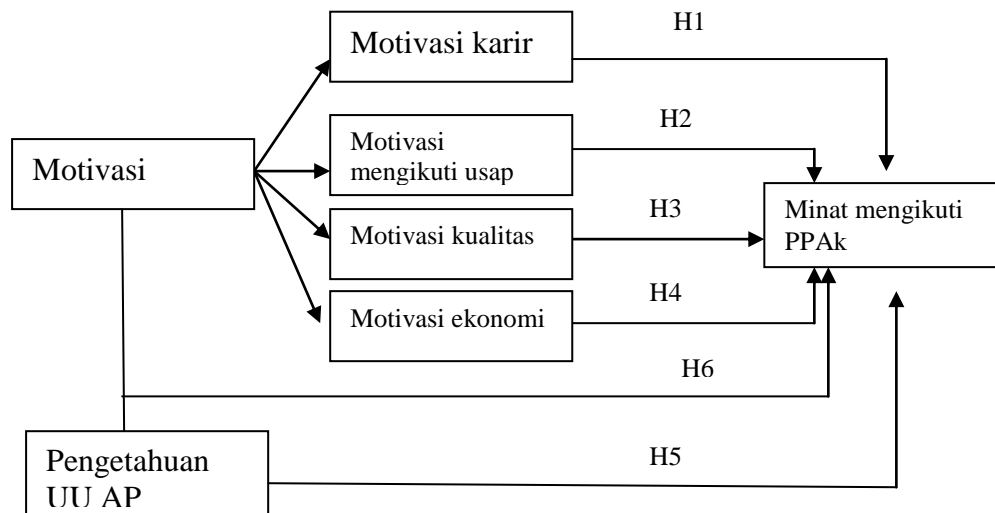
ingin memperoleh segala sesuatu tentang hal yang diinginkan atau diketahui tentu dapat mempengaruhi minat untuk melakukan sesuatu.

Pengetahuan undang - undang tentang akuntan publik disini meliputi aturan-aturan apa saja yang berlaku untuk akuntan publik, persyaratan menjadi akuntan publik bahkan risiko menjadi akuntan publik. Jika seseorang mengetahui syarat tentang akuntan publik, maka kemungkinan orang tersebut memiliki minat untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi, karena hal itulah yang merupakan syarat untuk menjadi seorang akuntan publik.

6. Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Peofesi Akuntansi.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada di dalam diri manusia untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu. Seseorang memerlukan motivasi dalam diri terhadap minat untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini minat untuk mengikuti PPAk. Jika seseorang memiliki motivasi karir, motivasi mengikuti USAP, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan lebih mengetahui pengetahuan tentang Akuntan Publik mahasiswa kemungkinan akan berminat untuk mengikuti PPAk. Karena, dengan mengikuti PPAk dapat mewujudkan tujuan dari seseorang yang memiliki motivasi tersebut.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan hipotesis :

- H₁ : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H₂ : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
- H₃ : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
- H₄ : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

- H₅ :Terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H₆ :Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012–Maret 2013.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. “ Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara 2 variabel atau lebih” (Nur Indriantoro dan Bambang Sumpomo 1999:27). Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta / peristiwa.

Menurut jenis dan analisis datanya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif . Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam mempelajari dan memecahkan masalah melibatkan perhitungan angka-angka. Data yang diperoleh ditransformasikan dalam bentuk angka, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan tentang objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek atau objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasi terdiri dari mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, baik reguler maupun non reguler yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1. Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 supaya responden mengetahui tentang materi yang ada pada penelitian ini, karena pada mata kuliah Pengauditan 1 telah diajarkan mengenai Undang – Undang tentang Akuntan Publik serta pengetahuan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi. Dalam penelitian ini populasinya :

Mahasiswa angkatan 2009 : 102 mahasiswa

Mahasiswa angkatan 2010 : 91 mahasiswa

Mahasiswa angkatan 2011 : 98 mahasiswa

Total populasi : 291 mahasiswa

Sampel adalah sejumlah individu dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Salah satu cara untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus (Jalaludin Rakhmat 2002):

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n= Jumlah sampel,

N = Jumlah Populasi,

d^2 = Presisi yang diinginkan.

Sampel pada penelitian kali ini adalah

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{291}{291 \cdot 0.08^2 + 1} = 101,66 \approx 102 \text{ mahasiswa.}$$

Proporsi sampel masing-masing angkatan :

$$\text{Angkatan 2009 : } \frac{102}{291} \times 102 = 35,75 \approx 36 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2010 : } \frac{91}{291} \times 102 = 31,89 \approx 32 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2011 : } \frac{98}{291} \times 102 = 34,35 \approx 34 \text{ mahasiswa}$$

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Definisi operasional masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk (Y).

Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk adalah keinginan yang kuat dalam diri mahasiswa akuntansi karena adanya ketertarikan, kesukaan serta mempunyai tujuan tertentu dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Variabel independen

Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini antara lain :

a. Motivasi Karir (X1)

Motivasi Karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk menilai Motivasi Karir menggunakan angket yang diambil dari penelitian Widyastuti, dkk, 2004. Pertanyaan berjumlah 10 pernyataan.

b. Motivasi Mengikuti USAP (X2)

Motivasi Mengikuti USAP adalah dorongan yang timbul dalam diri mahasiswa akuntansi untuk selalu berusaha agar dapat melaksanakan USAP. Pada penelitian ini untuk mengukur Motivasi Mengikuti USAP digunakan angket yang terdiri dari 3 pernyataan.

c. Motivasi Kualitas (X3)

Motivasi Kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa akuntansi untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

Pertanyaan untuk mengukur Motivasi Kualitas diambil dari penelitian Widyastuti, dkk. Pertanyaan berjumlah 10 pernyataan.

d. Motivasi Ekonomi (X4)

Motivasi Ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Pertanyaan untuk mengukur Motivasi Ekonomi diambil dari penelitian Widyastuti, dkk, 2004. Pertanyaan berjumlah 10 pernyataan.

e. Pengetahuan Undang–Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (X5) adalah segala sesuatu yang diketahui mahasiswa akuntansi terkait dengan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Untuk mengukur variabel ini digunakan angket yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik yang berjumlah 15 pernyataan.

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:160) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat lengkap sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi

Arikunto 2006:128). Angket dalam penelitian ini adalah untuk mengukur Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Tabel 1. Indikator Penelitian

Nama Variabel	Dimensi	Indikator	Nomer item
MOTIVASI	Karir	Kesempatan promosi jabatan	1
		Kerja sesuai latar belakang pendidikan	2
		Kerja dengan baik	3
		Pengakuan dari orang lain	4
		Meningkatkan kemampuan diri	5,6,7
		Memperluas akses dunia kerja	8
		Mendapatkan pengetahuan peran dan tanggung jawab	9,10
	Jumlah pernyataan		10
	Mengikuti USAP	Dapat mengikuti ujian	1,2
		Menjadi Akuntan Publik	3
		Jumlah pernyataan	3
	Kualitas	Mendapatkan pengetahuan Akuntansi	1,2,3,7,9
		Meningkatkan kemampuan diri	4,5,6,8,10
		Jumlah Pernyataan	10
	Ekonomi	Penghargaan Langsung	1,5,6,8,10
		Penghargaan Tidak Langsung	2,3,4,7,9
		Jumlah Pernyataan	10
Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang AP		Ketentuan Umum	1
		Bidang Jasa	2
		Perizinan AP	3,4
		KAP	5,6
		Hak, Kewajiban dan Larangan	7
		Penggunaan nama KAP	8
		Kerjasama KAP	9
		Asosiasi Profesi AP	10
		Komite Profesi AP	11
		Pembinaan dan pengawasan	12

		Sangsi administrative	13
		Ketentuan Pidana	14
		Kedaluwarsa Tuntutan atau Gugatan	15
		Jumlah Pernyataan	15
Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk		Fungsi PPAk	1
		Manfaat mengikuti PPAk	2,3,4
		Minat mengikuti PPAk	5
		Jumlah pernyataan	5

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono. 2009:132) Responden diminta mengkonfirmasi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu :

1. Kategori sangat setuju diberi skor 4
2. Kategori Setuju diberi skor 3
3. Kategori tidak setuju diberi skor 2
4. Kategori sangat tidak setuju diberi skor 1

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2000). Jadi suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2006:137).

Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x,y

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

(Suharsimi Arikunto, 2009)

Setelah r hitung ditemukan nilai r hitung tersebut dikonsultasikan dengan r tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila r hitung > r tabel pada signifikansi 5% maka butir item dianggap valid, sedangkan r hitung < r tabel maka item itu dianggap tidak valid atau gugur. (Imam Ghozali, 2009:49). Pada penelitian ini perolehan r tabel sebesar 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2000) reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha*

Cronbach, dengan alasan komputasi dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya (Azwar, 2000). Jadi ada kemungkinan dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendeteksi hasil yang sebenarnya. Koefisien reliabilitas berkisar antara +1,00 sampai -1,00 dan untuk mengetahui koefisien reliabilitas yang memuaskan sangat tergantung dari fungsi dan tujuan pengukuran. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *croanbach alpha*. Apabila nilai *croanbach alpha* melebihi 0,6 maka pertanyaan dianggap reliabel, sedangkan nilai *croanbach alpha* kurang dari 0,6 dianggap tidak reliabel. (Imam Ghozali, 2009:46)

Pada penelitian ini uji instrumen diujikan kepada 30 responden, yang tidak terpilih menjadi sampel penelitian. Responden yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah 30 mahasiswa akuntansi angkatan 2009.

Tabel 2. Rincian Mahasiswa yang Menjadi Sampel Penelitian dan Sampel Uji Coba Instrumen

N0	Angkatan	Jumlah
1	2009	102
2	2010	91
3	2011	98
	Total	291
4	Uji Istrumen	30
5	Jumlah Sampel	102

Dari pengujian instrumen yang telah dilaksanakan diperoleh hasil uji validitas yang tertera pada tabel 3-8 dan hasil reliabilitas sebagaimana yang tertera dalam tabel 9. Pada penelitian ini uji instrument menggunakan bantuan spss 16. Hasil dari pengujian instrumen dapat dilihat di tabel 3-9 berikut:

Tabel 3. Validitas Pernyataan Motivasi Karir

Pernyataan	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
1	0.586	0.361	Valid
2	0.383	0.361	Valid
3	0.310	0.361	Tidak valid
4	0.277	0.361	Tidak valid
5	0.817	0.361	Valid
6	0.576	0.361	Valid
7	0.631	0.361	Valid
8	0.338	0.361	Tidak valid
9	0.717	0.361	Valid
10	0.439	0.361	Valid

Tabel 4. Validitas Pernyataan Motivasi Mengikuti USAP

Pernyataan	Koefisien korelasi	R tabel	Keterangan
1	0.618	0.361	Valid
2	0.448	0.361	Valid
3	0.471	0.361	Valid

Tabel 5. Validitas Pernyataan Motivasi Kualitas

Pernyataan	Koefisien korelasi	R tabel	keterangan
1	0.298	0.361	Tidak valid
2	0.523	0.361	Valid
3	0.629	0.361	Valid
4	0.549	0.361	Valid
5	0.494	0.361	Valid
6	0.369	0.361	Valid
7	0.478	0.361	Valid
8	0.149	0.361	Tidak valid
9	0.586	0.361	Valid
10	0.404	0.361	Valid

Tabel 6. Validitas Pernyataan Motivasi Ekonomi

Pernyataan	Koefisien korelasi	R tabel	keterangan
1	0.346	0.361	Tidak valid
2	0.671	0.361	Valid
3	0.834	0.361	Valid
4	0.410	0.361	Valid
5	0.617	0.361	Valid
6	0.741	0.361	Valid
7	0.546	0.361	Valid
8	0.749	0.361	Valid
9	0.423	0.361	Valid
10	0.769	0.361	Valid

Tabel 7. Validitas Pernyataan Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang AP

Pernyataan	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
1	0.590	0.361	Valid
2	0.720	0.361	Valid
3	0.672	0.361	Valid
4	0.156	0.361	Tidak valid
5	0.487	0.361	Valid
6	0.739	0.361	Valid
7	0.602	0.361	Valid
8	0.643	0.361	Valid
9	0.684	0.361	Valid
10	0.786	0.361	Valid
11	0.754	0.361	Valid
12	0.644	0.361	Valid
13	0.722	0.361	Valid
14	0.176	0.361	Tidak valid
15	0.025	0.361	Tidak valid

Tabel 8. Validitas Pernyataan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Pernyataan	Koefisien Korelasi	R TABEL	Keterangan
1	0.491	0.361	Valid
2	0.777	0.361	Valid

3	0.769	0.361	Valid
4	0.707	0.361	Valid
5	0.411	0.361	Valid

Tabel 9. Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>croanbach alpha</i>	Keterangan
Motivasi Karir	0,842	Reliabel
Motivasi Mengikuti USAP	0,749	Reliabel
Motivasi Kualitas	0,796	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0.888	Reliabel
Pengetahuan UU No.5 thn 2011	0,928	Reliabel
Minat Mengikuti PPAk	0,798	Reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Metoda pengambilan data yang digunakan adalah *survey method*. Dalam survei, data dikumpulkan dari para responden menggunakan angket dengan Skala Likert. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarkan kepada mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh Pengauditan 1 di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Data yang diperoleh diolah dan disimpulkan. Studi pustaka dilakukan untuk membantu penelitian dengan menggunakan penelitian yang relevan dan buku– buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi :

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tergantung dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Oleh karena penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi (dapat dilihat pada *Asymp. Sig.* pada output SPSS) dari nilai *Kolmogorov Smirnov* $> 5\%$, data yang digunakan berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 150).

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* (α). Batas dari nilai *tolerance value* adalah 0,01 dan VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* dibawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinieritas (Imam Ghozali, 2011:106).

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas merupakan kunci yang digunakan untuk masuk ke model regresi linear. Apabila kunci tersebut tidak sesuai, artinya dari hasil uji linieritas menyatakan bahwa garis regresi tidak linier, maka regresi linier tidak dapat

digunakan untuk menganalisis data (Sudarmanto, 2005:125). Pengujian ini menggunakan uji lagrange multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai C^2 atau $(n \times R^2)$. Untuk pengambilan keputusannya digunakan kriteria berikut :

- 1) Jika $C^2_{hitung} > C^2_{tabel}$, maka model regresi tidak linier
- 2) Jika $C^2_{hitung} < C^2_{tabel}$, maka model regresi linier (Imam Ghozali, 2011:169).

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan *Uji Park*. *Uji Park* dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ berarti menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 142).

2. Uji Hipotesis

Sugiyono (2003) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menggunakan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis 1-5. Sugiyono (2003) rumus yang digunakan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

1) Mencari persamaan

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y bila x=0

b = harga koefisien regresi

x = subjek pada variabel independen yang punya nilai tertentu.

Nilai a dapat diperoleh dengan rumus =

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Nilai b

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

n = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x,y

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

2) Mencari koefisien determinasi sederhana (r^2) antara variabel Motivasi Karir dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, variabel Motivasi Mengikuti USAP dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, variabel Motivasi Kualitas dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, dan variabel Motivasi Ekonomi dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, dan variabel Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Perhitungan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}, \quad r^2_{(2)} = \frac{\alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}, \quad r^2_{(3)} = \frac{\alpha_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2},$$

$$r^2_{(4)} = \frac{\alpha_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}, \quad r^2_{(5)} = \frac{\alpha_5 \sum X_5 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1)}$ = koefisien determinasi antara Motivasi Karir dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

$r^2_{(2)}$ = koefisien determinasi antara Motivasi Mengikuti USAP dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

$r^2_{(3)}$ = koefisien determinasi antara Motivasi Kualitas dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

$r^2_{(4)}$ = koefisien determinasi antara Motivasi Ekonomi dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

$r^2_{(5)}$ = koefisien determinasi antara Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

α_1 = koefisien prediktor Motivasi Karir

α_2 = koefisien prediktor Motivasi mengikuti USAP

α_3 = koefisien prediktor Motivasi Kualitas

α_4 = koefisien prediktor Motivasi Ekonomi

α_5 = koefisien prediktor Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

- $\sum X_1Y$ = jumlah produk antara Motivasi Karir dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
 $\sum X_2Y$ = jumlah produk antara Motivasi Mengikuti USAP dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
 $\sum X_3Y$ = jumlah produk antara Motivasi Kualitas dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
 $\sum X_4Y$ = jumlah produk antara Motivasi Ekonomi dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
 $\sum X_5Y$ = jumlah produk antara Pengetahuan UU No 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
 $\sum XY$ = jumlah kuadrat kriterium Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2009: 230)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel bergantung, baik secara parsial maupun simultan.

1) Membuat Persamaan garis

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1 = Motivasi Karir

X_2 = Motivasi Mengikuti USAP

X_3 = Motivasi Kualitas

X_4 = Motivasi Ekonomi

X_5 = Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik

a_1 = koefisien Motivasi Karir

a_2 = koefisien Mengikuti USAP

a_3 = koefisien Motivasi Kualitas

a_4 = koefisien Motivasi Ekonomi

a_5 = koefisien Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang AP

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 terhadap Y .

Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen mempunyai pengaruh positif atau pengaruh negatif.

- 3) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dengan Y .

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan UU no.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{(1,2,3,4,5)} = \sqrt{\frac{\alpha_1 \sum X_1Y + \alpha_2 \sum X_2Y + \alpha_3 \sum X_3Y + \alpha_4 \sum X_4Y + \alpha_5 \sum X_5Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3,4,5)}$ = koefisien korelasi antara Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

α_1 = koefisien prediktor Motivasi Karir

α_2 = koefisien prediktor Motivasi mengikuti USAP

α_3 = koefisien prediktor Motivasi Kualitas

α_4 = koefisien prediktor Motivasi Ekonomi

α_5 = koefisien prediktor Pengetahuan UU no. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

$\sum X_1Y$ = jumlah produk antara Motivasi Karir dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

$\sum X_2Y$ = jumlah produk antara Motivasi Mengikuti USAP dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

$\sum X_3Y$ = jumlah produk antara Motivasi Ekonomi dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

$\sum X_4Y$ = jumlah produk antara Motivasi Kualitas dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

$\sum X_5Y$ = jumlah produk antara Pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap dependen.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah kasus

M = jumlah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi diskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis penelitian pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Data Responden

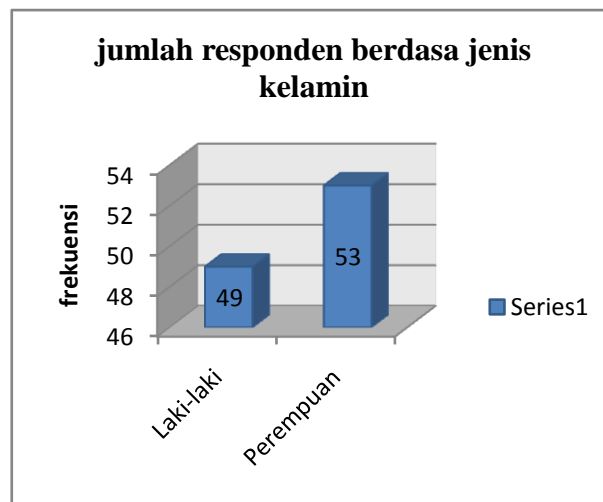
- a. Deskripsi Responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Data Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	49	48,04%
Perempuan	53	51,96%
Jumlah	102	100%

Gambar histogram jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah:



Gambar 2. Histogram Responden Berdasarkan Jenis kelamin.

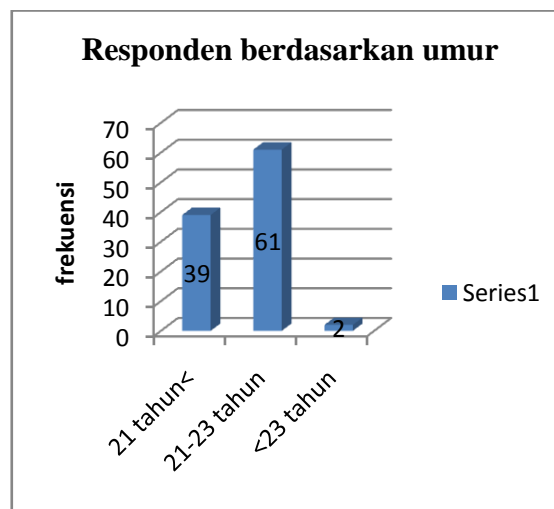
Berdasarkan data di atas jumlah persentase mahasiswa laki-laki sejumlah 48,04%, sedangkan mahasiswa perempuan sejumlah 51,96%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Data Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Frekuensi	Persentase
21 tahun<	39	38,24%
21-23 tahun	61	59,80%
<23 tahun	2	1,96%
Jumlah	102	100%



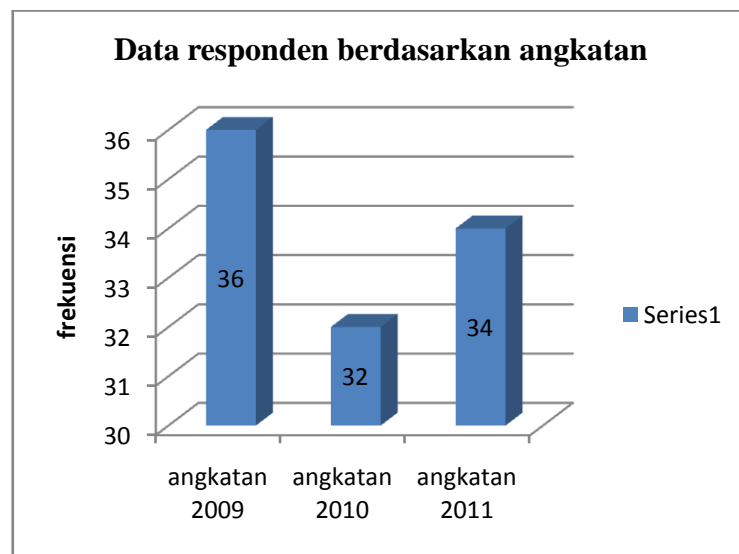
Gambar 3. Histogram Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan data di atas jumlah frekuensi responden yang berumur kurang dari 21 tahun sebesar 38,24%, yang berumur 21-23 tahun sebesar 59,80% sedangkan umur yang lebih dari 23 tahun sebesar 1,96%.

c. Deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan.

Tabel 12 Data Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
2009	36	35,30%
2010	32	31,37%
2011	34	33,33%
Jumlah	102	100%



Gambar 4. Histogram Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data di atas ditunjukkan bahwa responden angkatan 2009 sebesar 35,3%, angkatan 2010 sebesar 31,37 % dan responden angkatan 2011 sebesar 33,33%.

B. Statistik Deskriptif

Penelitian ini meliputi 6 macam data yaitu Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Nilai rata-rata dan standar deviasi setiap subjek dalam tiap variabel digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi dengan norma sebagai berikut :

Rendah = $\leq (\text{Mean Ideal} - 1\text{SD Ideal})$

Sedang = $(\text{Mean Ideal} - 1\text{SD ideal}) \text{ s.d } (\text{Mean Ideal} + 1\text{SD Ideal})$

$$\text{Tinggi} = >(\text{Mean ideal} + 1\text{SD ideal})$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Berdasarkan rumus Sturges, penetapan jumlah kelas interval dapat ditentukan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010:36) :

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah sampel

Penentuan rentang data digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

Penentuan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}}.$$

Hasil analisis diskripsi setiap variabel sebagai berikut:

1. Motivasi Karir

Data Motivasi Karir diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 7 butir dan responden sebanyak 102 mahasiswa. Angket tersebut disusun menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal sebesar 28 dan skor terendah ideal sebesar 7. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Mean* sebesar 22,28, *Median* sebesar 22, modus sebesar 22 dan standar deviasi sebesar 2,622. Data selengkapnya dan langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi

frekuensi variabel Motivasi Karir dapat dilihat di lampiran 4 halaman 135.

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Karir adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Karir

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK(%)
1	11-13,1	2	1,96%	2	1,96%
2	13,2-15,3	0	0%	2	1,96%
3	15,4-17,5	0	0%	2	1,96%
4	17,6-19,7	4	3,92%	6	5,88%
5	19,8-21,9	42	41,18%	48	47,06%
6	22-24,1	36	35,30%	84	82,36%
7	24,2-26,3	10	9,80%	94	92,16%
8	26,4-28,5	8	7,84%	102	100%
JUMLAH		102	100%		

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 42 yaitu pada interval 19,8-21,9 dengan persentase sebanyak 41,18%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 dan terdapat pada interval 13,2-15,3 dan 15,4-17,5 dengan persentase sebesar 0%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Karir dengan menggunakan nilai *mean ideal* (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (28 \\ &+ 7) = 17,5 = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (28 + 7) = 5,8 \\ &= 6. \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan M_i dan SD_i di atas, kategori variabel Motivasi Karir dapat dibagi menjadi 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = <(M_i - SD_i)$$

$$= <(18-6)$$

$$= <12$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$$

$$= (18-6) \text{ s.d } (18+6)$$

$$= 12 \text{ s.d } 24$$

$$\text{Tinggi} = >(\text{Mean ideal} + SD_i)$$

$$= > (18+6)$$

$$= > 24.$$

Berdasarkan kategori tersebut dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel Motivasi Karir sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Karir

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<12	1	0,98%	Rendah
2	12-24	83	81,37%	Sedang
3	>24	18	17,65%	Tinggi

Sumber: Data pimer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 102 responden menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 18 responden atau 17,65 %, kategori sedang sebanyak 83 responden atau 81,37%, dan kategori rendah sebanyak 1 responden atau 0,98%. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Motivasi Karir cukup bagus karena responden memberikan penilaian sedang.

2. Motivasi Mengikuti USAP

Data Motivasi Mengikuti USAP diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 3 butir dan responden sebanyak 102 mahasiswa. Angket tersebut disusun menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal sebesar 12 dan skor terendah ideal sebesar 3. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Motivasi Mengikuti USAP memiliki skor tertinggi sebesar 12, skor terendah sebesar 4, *Mean* sebesar 9,12, median sebesar 9, modus sebesar 9 dan standar deviasi sebesar 1,409. Data selengkapnya dan langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Mengikuti USAP dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 135.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Mengikuti USAP

No	Kelas Interval	Frekuensi	F(%)	Frekuensi Kumulatif	FK(%)
1	4,00-4,99	1	0.98	1	0.98
2	5,00-5,99	0	0	1	0.98
3	6,00-6,99	4	3.92	5	4.9
4	7,00-7,99	3	2.94	8	7.84
5	8,00-8,99	17	16.67	25	24.51
6	9,00-9,99	48	47.06	73	71.57
7	10,00-10,99	13	12.74	86	84.31
8	11,00-12,00	16	15.69	102	100
Jumlah		102	100%		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 48 yaitu pada interval 9,00-9,9 dengan persentase sebanyak 47,06%.

Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 dan terdapat pada interval 5,00-5,99 dengan persentase sebesar 0%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Mengikuti USAP dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (12+3)=7,5=8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (12+3) =2,5=3\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan M_i dan SD_i di atas, kategori variabel Motivasi Mengikuti USAP dapat dibagi menjadi 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= <(M_i - SD_i) \\ &= <(8-3) \\ &= <5 \\ \text{Sedang} &= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i) \\ &= (8-3) \text{ s.d } (8+3) \\ &= 5 \text{ s.d } 12 \\ \text{Tinggi} &= >(\text{Mean ideal} + SD_i) \\ &= > (8+3) \\ &= > 12\end{aligned}$$

Berdasarkan kategori tersebut dapat dibuat distribusi frekuensi:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Mengikuti USAP

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<5	1	0,98%	Rendah
2	5-12	94	92,16%	Sedang
3	>12	7	6,86%	Tinggi

Sumber: Data pimer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 102 responden menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 7 responden atau 6,86 %, kategori sedang sebanyak 94 responden atau 92,16%, dan kategori rendah sebanyak 1 responden atau 0,98%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Motivasi Mengikuti USAP cukup bagus karena responden memberikan penilaian sedang.

3. Motivasi Kualitas

Data Motivasi Kualitas diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 8 butir dan responden sebanyak 102 mahasiswa. Angket tersebut disusun menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal sebesar 32 dan skor terendah ideal sebesar 8. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Motivasi Kualitas memiliki skor tertinggi sebesar 32, skor terendah sebesar 8, *Mean* sebesar 25,1667, *median* sebesar 24, modus sebesar 24 dan standar deviasi sebesar 3,464. Data selengkapnya dan langkah-langkah

untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Kualitas dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 136.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Motivasi Kualitas

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK(%)
1	8-10	1	0.98%	1	0.98%
2	11-13	0	0.00%	1	0.98%
3	14-16	1	0.98%	2	1.96%
4	17-19	1	0.98%	3	2.94%
5	20-22	9	8.82%	12	11.76%
6	23-25	50	49.02%	62	60.78%
7	26-28	26	25.49%	88	86.27%
8	29-32	14	13.73%	102	100.00%
JUMLAH		102	100%		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 50 yaitu pada interval 23-25 dengan persentase sebanyak 49,02%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 dan terdapat pada interval 11-13 dengan persentase sebesar 0%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Kualitas dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (32+8)=20$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})= \frac{1}{6} (32+8) \\ &=6,67 =7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan M_i dan SD_i di atas, kategori variabel Motivasi Kualitas dapat dibagi menjadi 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (20 - 7) \\
 &= < 13 \\
 \text{Sedang} &= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i) \\
 &= (20 - 7) \text{ s.d } (20 + 7) \\
 &= 13 \text{ s.d } 27 \\
 \text{Tinggi} &= > (M_i + SD_i) \\
 &= > (20 + 7) \\
 &= > 27
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori tersebut dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel Motivasi Kualitas sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Kualitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<13	1	0,98%	Rendah
2	13-27	80	78,43%	Sedang
3	>27	21	20,59%	Tinggi

Sumber: Data pimer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 102 responden menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 21 responden atau 20,59 %, kategori sedang sebanyak 80 responden atau 78,43%, dan kategori rendah sebanyak 1 responden atau 0,98%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Motivasi Kualitas cukup bagus karena responden memberikan penilaian sedang.

4. Motivasi Ekonomi

Data Motivasi Ekonomi diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 9 butir dan responden sebanyak 102 mahasiswa. Angket tersebut disusun menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal sebesar 36 dan skor terendah ideal sebesar 9. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Motivasi Ekonomi memiliki skor tertinggi sebesar 36, skor terendah sebesar 14, *Mean* sebesar 24,55, Median sebesar 25, modus sebesar 27 dan standar deviasi sebesar 4,311. Data selengkapnya dan langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Ekonomi dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 136. Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekonomi

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK(%)
1	14-16	4	3.92%	1	3.92%
2	17-19	12	11.76%	1	15.69%
3	20-22	10	9.80%	2	25.49%
4	23-25	27	26.47%	3	51.96%
5	26-28	36	35.29%	12	87.25%
6	29-31	10	9.80%	62	97.06%
7	32-34	1	0.98%	88	98.04%
8	35-37	2	1.96%	102	100.00%
JUMLAH		102	100%		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 36 yaitu pada interval 26-28 dengan persentase sebanyak 36%. Sedangkan

frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 1 dan terdapat pada interval 32-34 dengan persentase sebesar 0,98%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Ekonomi dengan menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (36+9) = 22,5 = 23$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (36+9) \\ &= 7,5 = 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi di atas, kategori variabel Motivasi Ekonomi dapat dibagi menjadi 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = <(\text{Mi} - \text{SDi})$$

$$= <(23-8) = <15$$

$$\text{Sedang} = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s.d } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= (23-8) \text{ s.d } (23+8)$$

$$= 15 \text{ s.d } 31$$

$$\text{Tinggi} = >(\text{Mean ideal} + \text{SDi})$$

$$= > (23+8) = >31$$

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Ekonomi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<15	1	0,98%	Rendah
2	15-31	98	96,08%	Sedang
3	>31	3	2,94%	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 102 responden menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 3 responden atau 2,94 %, kategori sedang sebanyak 98 responden atau 96,08%, dan kategori rendah sebanyak 1 responden atau 0,98%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Motivasi Ekonomi cukup bagus karena responden memberikan penilaian sedang.

5. Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Data Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 12 butir dan responden sebanyak 102 mahasiswa. Angket tersebut disusun menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal sebesar 48 dan skor terendah ideal sebesar 12. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik memiliki skor tertinggi sebesar 48, skor terendah sebesar 20, *Mean* sebesar 37,39, Median sebesar 15, Modus sebesar 15 dan standar deviasi sebesar 4,034. Data selengkapnya dan langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 136. Tabel distribusi frekuensi Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK(%)
1	20-23	1	0.98%	1	0.98%
2	24-27	0	0.00%	1	0.98%
3	28-31	2	1.96%	2	2.94%
4	32-35	21	20.59%	3	23.53%
5	36-39	54	52.94%	12	76.47%
6	40-43	15	14.71%	62	91.18%
7	44-47	8	7.84%	88	99.02%
8	48-51	1	0.98%	102	100.00%
JUMLAH		102	100%		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 54 yaitu pada interval 36-39 dengan persentase sebanyak 52,94%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 dan terdapat pada interval 24-27 dengan persentase sebesar 0%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Pengetahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik dengan menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (48+12)=30$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (48+12) =5$$

Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi di atas, kategori variabel Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dapat dibagi menjadi 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = <(\text{Mi} - \text{SDi})$$

$$= <(30-5)$$

$$= <25$$

$$\text{Sedang} = (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi)$$

$$= (30-5) \text{ s.d } (30+5)$$

$$= 25 \text{ s.d } 35$$

$$\text{Tinggi} = >(\text{Mean ideal} + SDi)$$

$$= > (30+5)$$

$$= > 35$$

Berdasarkan kategori tersebut dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel Pengetahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pengetahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<25	1	0,98%	Rendah
2	25-35	23	22,55%	Sedang
3	>35	78	76,47%	Tinggi

Sumber: Data pimer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 21 maka dapat diketahui bahwa dari 102 responden menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 78 responden atau 76,47%, kategori sedang sebanyak 23 responden atau 22,55%, dan kategori rendah sebanyak 1 responden atau 0,98%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Pengtahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik sangat bagus karena responden memberikan penilaian tinggi.

6. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Data Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 5 butir dan responden sebanyak 102 mahasiswa. Angket tersebut disusun menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal sebesar 20 dan skor terendah ideal sebesar 5. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan computer program SPSS, variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk memiliki skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 6, *Mean* sebesar 16,03, median sebesar 15, modus sebesar 15 dan standar deviasi sebesar 2,22. Data selengkapnya dan langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 137. Tabel distribusi frekuensi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk adalah:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK(%)
1	6-7	1	0.98%	1	0.98%
2	8-9	0	0.00%	1	0.98%
3	10-11	2	1.96%	2	2.94%
4	12-13	3	2.94%	3	5.88%
5	14-15	47	46.08%	12	51.96%
6	16-17	21	20.59%	62	72.55%
7	18-19	20	19.61%	88	92.16%
8	20-21	8	7.84%	102	100.00%
JUMLAH		102	100%		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Tabel 23 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 47 yaitu pada interval 14-15 dengan persentase sebanyak 46,08%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 dan terdapat pada interval 8-9 dengan persentase sebesar 0%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dengan menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (20+5)=12,5=13\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})= \frac{1}{6} (20+5) \\ &=4,167 \approx 4\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi di atas, kategori variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dapat dibagi menjadi 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= <(\text{Mi} - \text{SDi}) \\ &= <(13-4) = <9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s.d } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= (13-4) \text{ s.d } (13+4) \\ &= 9 \text{ s.d } 17\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= >(\text{Mean ideal} + \text{SDi}) \\ &= > (13+4) = > 17\end{aligned}$$

Berdasarkan kategori tersebut dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<9	1	0,98%	Rendah
2	9-17	73	71,57%	Sedang
3	>17	28	27,45%	Tinggi

Sumber: Data pimer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 23 maka dapat diketahui bahwa dari 102 responden menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 28 responden atau 27,54%, kategori sedang sebanyak 73 responden atau 71,57%, dan kategori rendah sebanyak 1 responden atau 0,98%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk cukup bagus karena responden memberikan penilaian sedang.

C. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Regresi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogrov smirnov* yang dihitung dengan Program statistik SPSS 16. Berikut ini adalah hasil uji normalitas.

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asimtotic sig</i>	Harga α	keterangan
<i>Unstandardized residual</i>	0,247	0,05	normal

Sumber: Lampiran 5 hlm 139

Berdasarkan tabel 25, nilai Asym sig (2-tailed) sebesar $0,247 > 0,05$ dikarenakan angka yang diperoleh lebih besar dari harga α 5% maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas (independen) sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Hasil uji Multikolinieritas diperoleh dengan menggunakan bantuan spss 16.

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Nama variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Motivasi karir	0,458	2,185
Motivasi mengikuti USAP	0,559	1,788
Motivasi Kualitas	0,464	2,153
Motivasi ekonomi	0,739	1,353
Pengetahuan UU	0,931	1,074

Sumber: Lampiran 5 hlm 139

Berdasarkan tabel 26, nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka hal ini menunjukkan tidak terjadi adanya multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas

merupakan kunci yang digunakan untuk masuk ke model regresi linear. Apabila kunci tersebut tidak sesuai, artinya dari hasil uji linieritas menyatakan bahwa garis regresi tidak linier, maka regresi linier tidak dapat digunakan untuk menganalisis data.

Tabel 27. Hasil Uji Linieritas

Model Summary b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.306	1.85151

a. Predictors: (Constant), pengetahuan uu, motivasi ekonomi, motivasi usap, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat ppak

Sumber: Lampiran 5 hlm 140

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* diperoleh nilai R^2 sebesar 0,306, maka besarnya $C^2_{hitung} = n \times R^2 = 102 \times 0,306 = 31,212$. Dengan demikian $C^2_{hitung} (31,212) < C^2_{tabel} (125,487)$ sehingga dapat disimpulkan model regresi tersebut linear.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini digunakan uji *Park* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Park* dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada

persamaan. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ berarti menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 142). Hasil uji Heteroskedastisitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program statistik spss 16.

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nama variabel	t_{hitung}	Sig
Motivasi karir	-0,244	0,808
Motivasi mengikuti USAP	-0,075	0,941
Motivasi Kualitas	-0,231	0,817
Motivasi ekonomi	0,038	0,701
Pengetahuan UU	0,647	0,519

Sumber: Lampiran 5 hlm 140

Berdasarkan tabel semua menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 1,934 dan semua signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini menunjukkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

H_1 : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi.

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan regresi sederhana. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Ringkasan hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X1

Variabel	r	r ²	Nilai t		Sig	Nilai B	
			Hitung	Tabel		Constant	X1
X1 ke Y	0,468	0,219	5,289	1,984	0,00	7,201	0,396

Sumber: Lampiran 6 hlm 142

a. Persamaan garis regresi

$$Y = 7,201 + 0,396 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,396 yang berarti apabila nilai Motivasi Karir meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,396 poin.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 16, menunjukkan r^2 sebesar 0,219. Nilai tersebut berarti 21,19% perubahan pada variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dapat diterangkan oleh variabel Motivasi Karir, sedangkan 78,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian signifikansi Regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hipotesis yang di uji adalah Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,289. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel}

sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif antara Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

H_2 : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan regresi sederhana. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Ringkasan hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Tabel 30. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X2

Variabel	r	r^2	Nilai t		Sig	Nilai B	
			Hitung	Tabel		Constant	X2
X2 ke Y	0,397	0,158	5,289	1,984	0,00	10,318	0,626

Sumber: Lampiran 6 hlm 143

a. Persamaan garis regresi

$$Y = 10,318 + 0,626X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,626 yang berarti apabila nilai Motivasi Mengikuti USAP meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,626 poin.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 16, menunjukkan r^2 sebesar 0,158. Nilai tersebut berarti 15,8% perubahan pada variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dapat diterangkan oleh variabel Motivasi Mengikuti USAP, sedangkan 84,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian signifikansi Regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hipotesis yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,328. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif antara Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

H_3 : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi.

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan regresi sederhana. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Ringkasan

hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X3

Variabel	r	r ²	Nilai t		Sig	Nilai B	
			Hitung	Tabel		Constant	X3
X3 ke Y	0,467	0,218	5,287	1,984	0,00	8,483	0,300

Sumber: Lampiran 6 hlm 144.

a. Persamaan garis regresi

$$Y = 8.483 + 0,300 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_3 sebesar 0,300 yang berarti apabila nilai Motivasi Kualitas meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,300 poin.

b. Koefisien Determinasi (r²)

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, menunjukkan r² sebesar 0,218. Nilai tersebut berarti 21,8% perubahan pada variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dapat diterangkan oleh variabel Motivasi Kualitas, sedangkan 78,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian signifikansi Regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hipotesis yang di uji adalah Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai

t_{hitung} sebesar 5,287. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ sehingga hipotesis ke tiga diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif antara Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

H_4 : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi.

Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan regresi sederhana. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri.

Ringkasan hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X4

Variabel	r	r^2	Nilai t		Sig	Nilai B	
			Hitung	Tabel		Constant	X4
X4 ke Y	0,414	0,171	4,544	1,984	0,00	10,794	0,213

Sumber: Lampiran 6 hlm 145

a. Persamaan garis regresi

$$Y = 10,794 + 0,213X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_3 sebesar 0,213 yang berarti apabila nilai Motivasi Ekonomi meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,213 poin.

Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, menunjukkan r^2 sebesar 0,171. Nilai tersebut berarti 17,1% perubahan pada variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dapat diterangkan oleh variabel Motivasi Ekonomi, sedangkan 82,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

b. Pengujian signifikansi Regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hipotesis yang di uji adalah Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,544. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif antara Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

H_5 : Terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Undang-undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi.

Pengujian hipotesis kelima ini menggunakan regresi sederhana. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Ringkasan

hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Tabel 33. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X5

Variabel	r	r ²	Nilai t		Sig	Nilai B	
			Hitung	Tabel		Constant	X5
X5 ke Y	0,235	0,055	2,417	1,984	0,17	11,190	0,129

Sumber: Lampiran 6 hlm 146

a. Persamaan garis regresi

$$Y = 11,190 + 0,129X_5$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_5 sebesar 0,129 yang berarti apabila nilai Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,129 poin.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 16, menunjukkan r^2 sebesar 0,055. Nilai tersebut berarti 5,5% perubahan pada variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dapat diterangkan oleh variabel Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, sedangkan 94,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian signifikansi Regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Hipotesis yang di uji adalah Terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,417. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ sehingga hipotesis ke lima diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif antara Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

6. Pengujian Hipotesis Keenam

H6 : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi.

Pengujian hipotesis 6 menggunakan analisis regresi berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang secara signifikan antar variabel. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada probabilitas 5% maka ada pengaruh signifikan. Hasil analisis uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 9,907 probabilitas 0,0. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,309 pada probabilitas 5%. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,907 > 2,309) nilai probabilitas $F_{hitung} < 0,05$.

Tabel 34. Hasil Analisis Regresi Berganda

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.815	5	33.963	9.907	.000 ^a
	Residual	329.096	96	3.428		
	Total	498.912	101			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan uu, motivasi ekonomi, motivasi usap, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat ppak

Sumber: Lampiran 6 hlm 147

Tabel 35. Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.599	2.305		.490
	motivasi karir	.166	.104	.196	.113
	motivasi usap	.103	.175	.065	.559
	motivasi kualitas	.095	.078	.148	.227
	motivasi ekonomi	.132	.050	.257	.009
	pengetahuan uu	.111	.047	.201	.021

Sumber: Lampiran 6 hlm 147

a. Persamaan garis regresi.

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,599 + 0,166X_1 + 0,103X_2 + 0,095X_3 + 0,132X_4 + 0,111X_5$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,599, berarti apabila nilai Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun

2011 tentang Akuntan Publik adalah nol maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah 1,599.

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien X_1 adalah 0,166 yang berarti apabila nilai Motivasi Karir meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi meningkat sebesar 0,166 poin dengan asumsi X_2, X_3, X_4, X_5 tetap.

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien X_2 adalah 0,103 yang berarti apabila nilai Motivasi Mengikuti USAP meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi meningkat sebesar 0,103 poin dengan asumsi X_1, X_3, X_4, X_5 tetap.

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien X_3 adalah 0,095 yang berarti apabila nilai Motivasi Kualitas meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi meningkat sebesar 0,095 poin dengan asumsi X_1, X_2, X_4, X_5 tetap.

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien X_4 adalah 0,132 yang berarti apabila nilai Motivasi Ekonomi meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi meningkat sebesar 0,132 poin dengan asumsi X_1, X_2, X_3, X_5 tetap.

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien X_5 adalah 0,111 yang berarti apabila nilai Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi meningkat sebesar 0,111 poin dengan asumsi X_1 , X_2 , X_3 , X_4 tetap.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan R^2 sebesar 0,306. Nilai tersebut berarti 30,6% perubahan pada variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat diterangkan oleh Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, sedangkan 69,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Uji signifikansi

Berdasarkan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,907, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,309 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga hipotesis ke enam diterima. Hal ini berarti Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,219, artinya variabel Motivasi Karir memberikan kontribusi sebesar 21,9% dalam menjelaskan variabel Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk. Selain itu pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,289 > 1,984$) dan probabilitas $t_{hitung} < \text{probabilitas } 5\%$ ($0,00 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal (2011). Hal ini dapat disebabkan karena keinginan mahasiswa untuk selalu meningkatkan dan mendapatkan karir yang bagus. Mahasiswa yang meningkatkan dan mendapat karir yang bagus memiliki anggapan bahwa PPAk merupakan salah satu cara untuk mewujudkannya.

2. Pengaruh Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Mengikuti USAP terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,158, artinya variabel Motivasi Mengikuti USAP memberikan kontribusi sebesar 15,8% dalam menjelaskan variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Selain itu pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,328 > 1,954$) dan probabilitas $t_{hitung} < \text{probabilitas } 5\%$ ($0,00 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riany Nurainah L dan Fitriany (2008). Hal ini dikarenakan seseorang yang ingin mengikuti USAP harus menempuh PPAk terlebih dahulu.

3. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,218, artinya variabel Motivasi Kualitas memberikan kontribusi sebesar 21,8 dalam menjelaskan variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk . Selain itu pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,287 > 1,954$) dan probabilitas $t_{hitung} < \text{probabilitas } 5\%$ ($0,00 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004) dan Muhammad Iqbal (2011). Hal ini dapat disebabkan oleh adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya khususnya akuntansi.

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi parsial r^2 sebesar 0,171 artinya variabel Motivasi Ekonomi memberikan kontribusi sebesar 17,1% dalam menjelaskan variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Selain itu pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.544 > 1,954$) dan probabilitas $t_{hitung} < \text{probabilitas } 5\%$ ($0,00 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut maka, hipotesis keempat diterima. Hal ini disebabkan pandangan mahasiswa terkait kesejahteraan ekonomi bisa diperoleh dari profesi akuntan. Dengan mengikuti PPAk keahlian dapat bertambah sehingga peluang karir semakin bagus, dan akan menghasilkan *financial reward* yang bagus. Hasil penelitian ini tidak mendukung dari penelitian Widyastuti dkk(2004), Riany Nurainah (2008), Muhammad Iqbal (2011).

5. Pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh positif

dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,055, artinya variabel Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik memberikan kontribusi 5,5% dalam menjelaskan variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Selain itu pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,417 > 1,954$) dan probabilitas $t_{hitung} < \text{probabilitas } 5\%$ ($0,017 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kelima diterima. Dikarenakan belum ada yang meneliti variabel ini sebelumnya, maka hasil ini tidak dapat dibandingkan dengan penelitian yang relevan.

6. Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,306, yang berarti naik turunnya nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Pengetahuan uu no 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebesar 30,6%. dari hasil analisis secara simultan, juga menunjukkan bahwa Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas,

Motivasi Ekonomi, dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dengan nilai signifikansi 0,00. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk akan meningkat seiring dengan meningkatnya Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

F. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan.
2. Pernyataan-pernyataan pada angket untuk variabel Pengetahaun Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik belum bisa merefleksikan semua pengetahuan yang terkandung dalam Undang-Undang tersebut, karena ada 3 bab yang tidak dituangkan ke dalam angket, yaitu Biaya Perizinan, Ketentuan Peralihan, dan Ketentuan Penutup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,289 pada probabilitas sebesar 0,00. Nilai t tabel sebesar 1,984 pada probabilitas 5%. Nilai t hitung > t tabel dan probabilitas t hitung < dari t tabel. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi r_{xly} sebesar 0,468 dan koefisien determinasi sebesar 0,219.
2. Motivasi Mengikuti USAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,528 pada probabilitas sebesar 0,00. Nilai t tabel sebesar 1,984 pada probabilitas 5%. Nilai t hitung > t tabel dan probabilitas t hitung < dari t tabel. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi r_{xly} sebesar 0,397 dan koefisien determinasi sebesar 0,158.
3. Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,287 pada probabilitas sebesar 0,00. Nilai t tabel sebesar 1,984 pada

probabilitas 5%. Nilai t hitung $>$ t tabel dan probabilitas t hitung $<$ dari t tabel. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi r_{xly} sebesar 0,467 dan koefisien determinasi sebesar 0,218.

4. Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,544 pada probabilitas sebesar 0,00. Nilai t tabel sebesar 1,984 pada probabilitas 5%. Nilai t hitung $>$ t tabel dan probabilitas t hitung $<$ dari t tabel. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi r_{xly} sebesar 0,414 dan koefisien determinasi sebesar 0,171.
5. Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,417 pada probabilitas sebesar 0,017. Nilai t tabel sebesar 1,984 pada probabilitas 5%. Nilai t hitung $>$ t tabel dan probabilitas t hitung $<$ dari t tabel. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi r_{xly} sebesar 0,235 dan koefisien determinasi sebesar 0,055.
6. Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji F menunjukkan

F hitung sebesar 9,907 dan probabilitasnya 0,00 sedangkan harga F tabel sebesar 2,309 pada probabilitas 0,05. Nilai F hitung > F tabel. Harga probabilitas F hitung sebesar $0,00 < 0,05$. Angka koefisien determinasi sebesar 0,306 menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Pengetahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik sebesar 30,6%, sedangkan sisanya 69,4% berasal dari variabel lain.

B. Saran

1. Sebaiknya penyelenggara PPAk meningkatkan sosialisasi dan promosi pentingnya PPAk.
2. Mahasiswa dikenalkan dengan PPAk secara mendalam agar menumbuhkan minat untuk mengikuti PPAk.
3. Pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk memperluas sampel yang digunakan agar hasilnya dapat digeneralisasikan.
4. Instrumen penelitian dikembangkan lagi sehingga dapat lebih mengukur variabel tersebut.
5. Variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya menyumbang 30,06% dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel lain untuk mengkaji faktor-

faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2003). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Al Haryono Jusup. (2001). *Auditing*. Yogyakarta : BPFE
- Benny, Ellya dan Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Departemen Keuangan. (2010). Rancangan Undang-undang Akuntan Publik”. Diambil dari: <http://www.theakuntan.com/up-content/upload>, pada tanggal 18 Oktober 2012.
- Departemen Keuangan. (2011). Undang-undang Akuntan Publik”. Diambil dari: <http://www.ppajp.depkeu.go.id/remository/downloads/uuap5-2011bt.pdf>, pada tanggal 18 oktober 2012.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAI. (2012) . Keluhkkan minimnya jumlah akuntan publik” Diambil dari: <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4e9eb67f7300c/iai-keluhkan-minimnya-jumlah-akuntan-publik-an>, pada tanggal 12 November 2012.
- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitaas Diponegoro.
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Jalaludin Rakhmat. (2002). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lani Afriyantini. (2008). Pengaruh Pengetahuan Tentang Profesi Auditor dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi FISE UNY. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Malayu SP Hasibuan. (2003). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muhammad Iqbal. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2007). Pengertian Pengetahuan. Diamil dari: <http://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan>, pada tanggal 8 oktober 2012.
- Nugroho Cahyo Utomo. (2011). Pengaruh Motivasi Diri dan Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Untuk Berprofesi Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Nur Indriantoro dan Bambang Sumpomo. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE.
- _____. (2002). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Riani Nurainah Lisnasari, Fitriany. (2008). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Saifudin Azwar. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Samiaji. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII Bali*.
- Sekaran, Uma. (2008). *Research Methods in Business 4th ed*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudarwan Danim. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan karier*. Jakarta : Rimba Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wahid Broto Kuncoro. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-Undang Akuntan Publik terhadap Motivasi Mahasiswa untuk Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik.(Studi Kasus pada Prodi Akuntansi S1 FISE UNY).*Skripsi*. UNY.
- Widyastuti ,Suryaningrum, dan Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Prosiding Simposium Naional Akuntansi VII Bali*.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Yusuf Halim. (2012). Para Akuntan Harus Siap Menghadapi Akuntan Asing. Diambil dari: <http://www.proscg.com/main/news/61/Para-Akuntan-Harus-Siap-Hadapi-Serbuan-Asing> pada tanggal 8 oktober 2012.

ANGKET PENELITIAN

DATA RESPONDEN

1. Nama Responden : (boleh tidak diisi)
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : ☐ laki –laki ☐ Perempuan
4. Angkatan Kuliah :

PETUNJUK PENGISIAN

Responden cukup memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang 1 sampai dengan 4) sesuai dengan pendapat Sdr/I terhadap **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**. Setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Sdr/i.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Motivasi Karir

No	Motivasi Saya Mengikuti PPAk :	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan				
2	Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan				
3	Untuk mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik				
4	Untuk mendapatkan pengakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan				
5	Untuk meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan				
6	Untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi				
7	Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi dan masyarakat secara umum.				
8	Untuk memperluas akses jaringan dengan dunia kerja				
9	Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu				

	dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini				
10	Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah – tengah masyarakat.				

B. Motivasi Mengikuti USAP

No	Motivasi Saya Mengikuti PPAk:	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)				
2	Untuk memudahkan saya dalam mengerjakan soal Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.				
3	Agar bisa menjadi akuntan publik.				

C. Motivasi Kualitas

No	Motivasi Saya Mengikuti PPAk	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini				
2	Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan manajerial				
3	Untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis				
4	Untuk meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i> dan <i>problem solving</i> .				
5	Untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah–masalah riil dalam kehidupan sehari – hari				
6	Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok				
7	Untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.				
8	Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.				
9	Untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja dan sebagainya.				
10	Untuk meningkatkan keahlian dalam praktik audit				

D. Motivasi Ekonomi

No	Motivasi Saya Mengikuti PPAk :	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang dan besar.				
2	Untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti rumah dinas dan mobil.				
3	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.				
4	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok) yang tinggi.				
5	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu.				
6	Untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi				
7	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham.				
8	Untuk mendapat pekerjaan yang memberikan kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.				
9	Untuk mendapat pekerjaan yang memberikan program dana pension				
10	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.				

E. Pengetahuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Wilayah kerja Akuntan Publik (AP) meliputi seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.				
2	Pemberian jasa audit oleh AP / KAP atas informasi keuangan historis suatu klien secara berturut-turut dapat dibatasi dalam jangka waktu tertentu.				
3	Izin menjadi AP berlaku selama 5 tahun dan bisa diperpanjang.				
4	Akuntan publik harus mengajukan permohonan perpanjangan izin paling lambat 60 hari sebelum jangka waktu berlaku izin berakhir.				
5	AP harus memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi Akuntan Publik yang sah.				
6	Jumlah rekan yang berkewarganegaraan asing pada KAP				

	paling banyak 1/5 (satu per lima) dari seluruh rekan pada KAP.				
7	Dalam memberikan jasanya AP wajib mematuhi dan melaksanakan SPAP dan kode etik profesi, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.				
8	KAP yang berbentuk usaha perseorangan harus menggunakan nama dari AP yang mendirikan dan mengelola KAP tersebut.				
9	KAP dapat melakukan kerjasama dengan KAP lainnya.				
10	Akuntan Publik berhimpun dalam wadah Asosiasi Profesi Akuntan Publik.				
11	Komite Profesi Akuntan Publik bertugas memberikan pertimbangan terhadap kebijakan, pemberdayaan, pembinaan dan pengawasan AP dan KAP.				
12	Menteri berwenang melakukan pembinaan, dan pengawasan terhadap Akuntan Publik, KAP, cabang KAP.				
13	Menteri berwenang mengenakan sanksi administratif kepada AP, KAP atas pelanggaran ketentuan administratif.				
14	Akuntan publik yang melakukan manipulasi, membantu manipulasi atau memalsukan data berkaitan dengan jasa yang diberikan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 300.000.000,00				
15	AP yang melanggar ketentuan pidana, dibebaskan dari tuntutan pidana apabila perbuatan yang dilakukan telah lewat dari 5 tahun.				

Minat Mengikuti PPAk

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.				
2	Saya tertarik mengikuti PPAk karena dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.				
3	Saya tertarik mengikuti PPAk karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.				
4	Saya tertarik mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.				
5	Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi saya selesai.				

	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK10	Total	MU1	MU2	MU3	Total	MU3	Total	MKU1	MKU2	MKU3	MKU4	MKU5	MKU6	MKU7	MKU8	MKU9	MKU1	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	8	3	14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	4	3	4	11	4	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	8	3	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	2	3	7	3	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	2	2	6	2	10	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	8	3	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	2	8	2	12	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
8	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32	4	3	4	11	4	19	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	3	3	4	10	4	18	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	28
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	9	3	15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
13	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	4	4	4	12	4	20	4	2	3	4	4	1	4	1	2	4	29
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	8	3	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	4	4	3	11	3	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	31	3	3	3	9	3	15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	9	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	28	3	2	4	9	4	17	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	36
28	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34	3	3	3	9	3	15	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
29	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	8	3	14	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
30	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	3	4	4	11	4	19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
Total	95	101	89	89	95	90	92	93	95	93	932	90	87	94	271	94	459	92	87	92	95	94	91	97	90	94	98	930

Skor Mottivasi Ekonomi, Pengetahuan UU

	ME1	ME2	ME3	ME4	ME5	ME6	ME7	ME8	ME9	ME10	Total	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PU11	PU12	PU13	PU14	PU15	Total	PU15	Total	
1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	43	2	82	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47	3	91	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	87	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	87	
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	49	3	94	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	87	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	87	
8	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	46	2	88	
9	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	33	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	49	3	95	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41	2	79	
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	48	3	93	
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41	2	78	
13	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44	3	85	
14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	87	
15	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	87	
16	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	114
17	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	40	2	76	
18	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	32	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	52	1	97	
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43	3	83	
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43	3	83	
21	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	51	3	99	
22	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	2	84	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	85	
24	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56	3	107	
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	43	1	81	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	45	2	87	
27	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	53	1	100	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	50	3	97	
29	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	43	2	83	
30	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	55	2	105	
Total	84	73	80	83	80	78	79	83	90	81	811	92	94	95	93	100	94	103	96	93	96	95	90	92	90	76	1399	76	2688	

Skor Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

	MMP1	MMP2	MMP3	MMP4	MMP5	Total
1	3	3	3	3	2	14
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	15
5	3	4	3	4	4	18
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	3	4	4	4	4	19
10	3	3	3	3	3	15
11	3	4	3	3	4	17
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	2	14
15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	4	3	19
17	3	3	3	3	2	14
18	4	3	4	4	3	18
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	3	4	3	4	3	17
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	4	4	20
25	4	3	3	3	2	15
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	3	19
28	3	3	3	4	3	16
29	4	4	4	3	3	18
30	3	3	3	3	3	15
Total	96	98	96	98	90	478

b. Uji Validitas & Reliabilitas

Motivasi Karir

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MK1	27.9000	5.059	.586	.518	.784
MK2	27.7000	5.114	.383	.520	.809
MK3	28.1000	5.266	.310	.304	.818
MK4	28.1000	5.334	.277	.388	.822
MK5	27.9000	4.714	.817	.830	.759
MK6	28.0667	5.099	.576	.520	.785
MK7	28.0000	5.034	.631	.539	.780
MK8	27.9667	5.620	.338	.507	.808
MK9	27.9000	4.576	.717	.743	.765
MK10	27.9667	5.482	.439	.559	.800

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.846	7

Motivasi Mengikuti USAP

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MU	6.3000	.424	.549	.307	.759
MU2	6.2333	.599	.653	.449	.614
MU3	6.2000	.579	.598	.406	.651

UJI Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.775	3

Motivasi Kualitas

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MKU1	27.9333	5.513	.298	.456	.760
MKU2	28.1000	4.990	.523	.592	.728
MKU3	27.9333	5.168	.629	.648	.721
MKU4	27.8333	5.247	.549	.888	.729
MKU5	27.8667	5.430	.494	.889	.737
MKU6	27.9667	5.275	.369	.604	.752
MKU7	27.7667	5.220	.478	.634	.736
MKU8	28.0000	5.586	.149	.642	.794
MKU9	27.8667	5.016	.586	.613	.721
MKU10	27.7333	5.306	.404	.746	.746

UJI Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.811	8

Motivasi Ekonomi

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ME1	24.2333	15.702	.346	.623	.888
ME2	24.6000	14.386	.671	.596	.863
ME3	24.3667	13.482	.834	.895	.849
ME4	24.2667	15.789	.410	.668	.881
ME5	24.3667	14.723	.617	.631	.867
ME6	24.4333	14.116	.741	.795	.857
ME7	24.4000	15.283	.546	.632	.872
ME8	24.2667	14.409	.749	.938	.858
ME9	24.0333	15.413	.423	.642	.882
ME10	24.3333	14.161	.769	.927	.855

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.888	9

Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PU1	43.5667	19.013	.590	.	.863
PU2	43.5000	19.638	.720	.	.861
PU3	43.4667	19.568	.672	.	.862
PU4	43.5333	21.430	.156	.	.878
PU5	43.3000	19.666	.487	.	.868
PU6	43.5000	18.052	.739	.	.855
PU7	43.2000	19.062	.602	.	.862
PU8	43.4333	19.013	.643	.	.861
PU9	43.5333	18.878	.684	.	.859
PU10	43.4333	18.461	.786	.	.854
PU11	43.4667	18.740	.754	.	.856
PU12	43.6333	18.378	.644	.	.860
PU13	43.5667	18.047	.722	.	.855
PU14	43.6333	20.378	.176	.	.888
PU15	44.1000	21.266	.025	.	.899

UJI Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.932	12

Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

UJI Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MMP1	12.7333	2.202	.491	.706	.821
MMP2	12.6667	1.816	.777	.621	.739
MMP3	12.7333	1.926	.769	.770	.748
MMP4	12.6667	1.885	.707	.523	.761
MMP5	12.9333	2.064	.411	.483	.858

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.823	.832	5

ANGKET PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**, maka dengan ini saya sampaikan beberapa pertanyaan sehubungan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menjawab angket ini saya berharap, Saudara berkenan menjawab dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Rita Kusumastuti)

DATA RESPONDEN

5. Nama Responden : (boleh tidak diisi)
6. Usia :
7. Jenis Kelamin : ☐ laki –laki ☐ Perempuan
8. Angkatan Kuliah :

PETUNJUK PENGISIAN

Responden cukup memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang 1 sampai dengan 4) sesuai dengan pendapat Sdr/I terhadap **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**. Setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Sdr/i.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

F. Motivasi Karir

No	Motivasi saya mengikuti PPAk :	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan				
2	Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan				
3	Untuk meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan				
4	Untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.				
5	Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi dan masyarakat secara umum.				
6	Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini				
7	Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di				

	tengah – tengah masyarakat.				
--	-----------------------------	--	--	--	--

G. Motivasi Mengikuti USAP

No	Motivasi saya mengikuti PPAk:	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)				
2	Untuk memudahkan saya dalam mengerjakan soal Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.				
3	Agar bisa menjadi akuntan publik.				

H. Motivasi Kualitas

No	Motivasi saya mengikuti PPAk	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan manajerial				
2	Untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis				
3	Untuk meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making dan problem solving</i> .				
4	Untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan kauntansi untuk memecahkan masalah–masalah riil dalm kehidupan sehari – hari				
5	Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok.				
6	Untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.				
7	Untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja dan				

	sebagainya.				
8	Untuk meningkatkan keahlian dalam praktik audit				

I. Motivasi Ekonomi

No	Motivasi saya mengikuti PPAk :	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti rumah dinas dan mobil.				
2	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.				
3	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok) yang tinggi.				
4	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu.				
5	Untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi				
6	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham.				
7	Untuk mendapat pekerjaan yang memberikan kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.				
8	Untuk mendapat pekerjaan yang memberikan program dana pension				
9	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.				

J. Pengetahuan Undang-undang Tentang Akuntan Publik

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Wilayah kerja Akuntan Publik (AP) meliputi seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.				
2	Pemberian jasa audit oleh AP / KAP atas informasi				

	keuangan historis suatu klien secara berturut-turut dapat dibatasi dalam jangka waktu tertentu.				
3	Izin menjadi AP berlaku selama 5 tahun dan bisa diperpanjang.				
4	AP harus memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi Akuntan Publik yang sah.				
5	Jumlah rekan yang berkewarganegaraan asing pada KAP paling banyak 1/5 (satu per lima) dari seluruh rekan pada KAP.				
6	Dalam memberikan jasanya AP wajib mematuhi dan melaksanakan SPAP dan kode etik profesi, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.				
7	KAP yang berbentuk usaha perseorangan harus menggunakan nama dari AP yang mendirikan dan mengelola KAP tersebut.				
8	KAP dapat melakukan kerjasama dengan KAP lainnya.				
9	Akuntan Publik berhimpun dalam wadah Asosiasi Profesi Akuntan Publik.				
10	Komite Profesi Akuntan Publik bertugas memberikan pertimbangan terhadap kebijakan, pemberdayaan, pembinaan dan pengawasan AP dan KAP.				
11	Menteri berwenang melakukan pembinaan, dan pengawasan terhadap Akuntan Publik, KAP, cabang KAP.				
12	Menteri berwenang mengenakan sanksi administratif kepada AP, KAP atas pelanggaran ketentuan administratif.				

Minat Mengikuti PPAk

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.				
2	Saya tertarik mengikuti PPAk karena dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.				
3	Saya tertarik mengikuti PPAk karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.				
4	Saya tertarik mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.				
5	Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi saya selesai.				

Skor Motivasi Karir, Motivasi Mengikuti USAP, Motivasi Kualitas

	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	Total	MU1	MU2	MU3	Total	MKU1	MKU2	MKU3	MKU4	MKU5	MKU6	MKU7	MKU8	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	3	7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	2	6	3	3	3	3	3	3	4	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	8	2	3	3	3	3	3	3	3	23
6	3	4	3	3	3	3	3	22	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	4	3	3	3	3	4	23	4	3	4	11	3	3	4	3	3	4	3	4	27
8	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	4	4	3	3	3	4	3	24	3	3	4	10	2	3	3	3	3	3	3	4	24
10	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	3	22
11	4	4	4	3	4	4	4	27	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	3	3	25
12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	2	2	3	3	19	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	12	2	3	4	4	1	4	2	4	24
15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	4	3	2	3	2	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	4	4	27
17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	4	3	3	3	4	3	3	26
20	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	3	8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	2	3	3	3	3	3	3	3	23
24	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	3	4	3	3	3	3	3	22	3	2	4	9	3	4	4	4	4	4	4	4	31
26	3	4	4	3	3	4	3	24	3	3	3	9	3	3	3	3	4	3	3	3	25
27	3	4	3	3	3	3	3	22	3	2	3	8	3	3	4	4	3	3	4	4	28
28	3	3	4	3	4	4	3	24	3	4	4	11	4	3	3	3	3	3	3	4	26
29	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	3	8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	3	4	3	4	3	3	23	3	2	3	8	3	3	2	2	3	3	3	3	22
31	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	9	3	2	3	3	2	2	3	3	21
32	3	4	4	3	3	3	3	23	4	4	4	12	4	3	3	4	3	3	4	4	28
33	2	3	3	2	3	3	3	19	2	2	4	8	3	3	3	3	3	3	3	4	25
34	3	3	3	3	2	3	3	20	2	2	2	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	4	3	3	3	3	3	22	3	3	3	9	3	3	2	3	3	2	2	3	21
36	2	4	4	4	4	4	4	26	4	4	4	12	4	3	4	4	4	4	4	4	31
37	3	4	4	4	3	3	3	24	3	3	4	10	3	3	4	3	3	3	3	4	26
38	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	3	4	3	3	3	3	4	23	3	2	3	8	3	4	3	3	3	4	3	4	27
40	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	3	3	4	4	3	4	3	24	3	3	3	9	3	3	3	3	4	3	4	4	27
42	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	10	3	3	3	3	4	4	4	4	28
44	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	4	3	4	3	3	3	3	4	27
45	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	3	3	3	4	3	3	2	21	3	4	3	10	2	3	3	3	2	4	3	4	24
48	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	2	2	3	3	3	3	3	19	2	2	2	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	3	3	4	2	2	4	4	22	3	3	3	9	3	3	3	4	3	3	3	3	25

52	4	4	4	4	4	3	4	27	3	2	3	8	4	4	4	4	3	4	4	4	31
53	4	4	4	4	3	3	3	25	3	3	4	10	3	3	3	4	3	3	4	4	27
54	2	2	2	2	1	2	2	13	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
55	4	2	3	4	2	3	4	22	2	2	3	7	2	3	4	2	1	4	4	4	24
56	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	3	4	3	3	4	3	4	24	3	4	4	11	3	3	4	3	3	4	3	4	27
58	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	10	3	2	3	3	3	3	3	3	23
59	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	8	3	3	3	2	2	3	3	3	22
60	3	3	3	3	4	3	3	22	2	3	4	9	2	2	3	3	2	3	4	4	23
61	2	4	3	3	4	3	4	23	2	4	2	8	4	4	4	3	3	2	2	4	26
62	3	4	3	3	3	3	4	23	3	3	3	9	2	3	4	3	2	4	3	3	24
63	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	3	4	25
64	3	3	2	3	4	2	3	20	2	2	4	8	2	2	4	2	2	2	3	1	18
65	3	3	4	4	4	3	4	25	3	3	3	9	3	2	2	4	3	3	3	4	24
66	3	3	3	4	4	3	4	24	3	3	3	9	2	2	4	3	2	3	3	4	23
67	3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	3	10	3	3	4	4	3	3	4	4	28
68	3	4	4	4	4	3	4	26	3	3	3	9	3	4	3	3	3	4	4	4	28
69	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	3	4	4	3	3	3	3	23	3	3	4	10	3	4	4	3	4	3	4	4	29
71	3	3	4	3	3	3	3	22	3	2	3	8	3	3	3	4	3	4	3	3	26
72	3	3	1	1	1	1	1	11	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	8
73	3	3	3	3	3	4	3	22	3	3	3	9	3	4	3	4	3	3	3	4	27
74	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	9	3	3	3	4	3	4	4	4	28
75	3	3	3	4	4	4	4	25	3	3	3	9	4	3	4	3	4	4	4	3	29
76	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	8	3	2	3	3	2	3	3	3	22
77	3	3	3	3	3	4	3	22	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	3	3	4	3	3	4	3	23	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	2	2	20
79	3	3	4	3	3	3	3	22	3	2	3	8	3	2	3	3	2	3	2	2	20
80	3	3	3	4	4	4	3	24	4	3	4	11	3	3	4	3	3	3	3	4	26
81	3	3	4	3	3	4	3	23	3	3	3	9	4	3	4	3	3	4	4	3	28
82	3	3	3	4	4	4	3	24	4	3	4	11	3	3	4	4	3	3	3	3	26
83	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	10	3	3	3	3	4	3	3	4	26
84	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	9	3	3	3	4	3	3	3	3	25
85	3	4	4	3	3	4	3	24	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
86	4	4	4	3	3	3	3	24	4	3	4	11	4	3	3	3	3	3	3	4	26
87	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	3	3	4	3	3	3	3	22	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	11	4	4	3	3	4	4	4	3	29
90	3	4	4	4	3	4	3	25	3	3	4	10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	3	3	3	3	2	3	21	2	3	2	7	3	3	2	3	2	3	3	3	22
92	4	4	4	4	4	3	3	26	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
93	3	3	3	3	3	3	4	22	3	2	3	8	3	4	2	3	3	2	3	3	23
94	2	3	3	2	3	3	3	19	3	3	3	9	2	3	3	3	3	4	4	4	26
95	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
96	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	4	4	4	3	3	3	3	3	27
97	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	4	4	3	4	4	3	3	25	3	4	4	11	4	4	4	3	3	4	4	4	30
99	1	4	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	3	4	3	3	3	3	3	22	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	4	25
101	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	9	4	4	4	3	3	4	4	4	30
102	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Total	310	336	332	322	323	325	324	2272	304	300	326	930	309	312	327	320	304	327	326	342	2567

Skor Motivasi Ekonomi, Pengetahuan UU No.5 th 2011 tentang AP, Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK.

	ME1	ME2	ME3	ME4	ME5	ME6	ME7	ME8	ME9	Total	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PU11	PU12	Total	MMP1	MMP2	MMP3	MMP4	MMP5	Total
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39	3	4	3	4	4	18
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
6	2	3	3	3	3	2	2	3	2	23	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	15
7	3	4	4	3	3	3	4	3	4	31	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38	3	4	4	4	4	19
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	15
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	39	3	4	3	3	4	17
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	3	3	3	3	3	15
11	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	15
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	2	14
13	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
14	1	1	4	1	1	1	1	4	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	3	19
15	2	2	2	3	2	2	3	2	3	21	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	32	3	3	3	3	2	14
16	4	3	3	3	3	2	3	4	3	28	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46	4	3	4	4	3	18
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	3	3	3	3	3	15
19	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	41	3	4	3	4	3	17
20	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	15
22	2	2	2	3	2	2	3	4	3	23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	20
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	36	4	3	3	3	2	15
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	15
25	3	2	2	4	2	3	3	4	2	25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	3	19
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	40	3	3	3	4	3	16
27	2	2	3	2	2	3	2	2	2	20	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	36	4	4	4	3	3	18
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	3	3	3	3	3	15
29	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35	3	3	3	3	2	14
30	2	3	2	2	2	2	3	2	3	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	15
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	2	14
32	2	2	1	1	2	2	1	2	2	15	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45	4	4	4	1	3	16
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	3	3	2	3	15
34	2	2	3	2	3	2	2	2	3	21	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	32	3	3	3	2	2	13

35	1	2	2	2	4	2	2	2	2	19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	33	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	4	3	3	4	4	2	29	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46	4	3	3	3	3	16
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38	4	4	4	3	3	18
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
39	3	4	4	4	3	4	2	3	3	30	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	38	4	3	4	4	4	19
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
41	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42	4	4	3	4	3	18
42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	38	4	4	3	3	3	17
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	3	3	18
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	3	3	18
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	4	20
47	3	3	4	4	4	2	3	2	3	28	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	35	4	3	3	2	3	15
48	2	3	3	2	3	2	2	3	3	23	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	4	20
49	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	2	2	2	2	11
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	15
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40	3	2	2	2	2	11
52	2	2	3	4	3	2	3	4	4	27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	43	4	4	4	3	4	19
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	39	4	4	4	4	4	20
54	1	1	2	1	1	1	1	3	3	14	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45	2	1	1	1	1	6
55	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	37	4	4	3	3	2	16
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
57	2	3	4	3	4	3	3	4	2	28	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	41	4	3	4	3	3	17
58	4	3	3	2	2	2	3	2	2	23	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	35	3	2	3	3	2	13
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
60	1	2	3	3	3	2	2	4	3	23	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	39	4	3	3	3	2	15
61	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	3	2	3	3	3	14
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	36	3	3	4	2	3	15
63	4	2	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	37	3	3	3	3	3	15
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	37	3	1	4	4	4	16
65	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	40	4	3	3	3	2	15
66	2	2	3	3	3	2	2	3	4	24	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	37	3	3	4	3	3	16
67	2	4	4	2	3	3	2	2	2	24	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15
68	2	3	3	4	3	4	3	3	4	29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37	3	4	4	3	4	18

69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15		
70	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	41	4	4	4	3	3	18	
71	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	42	3	4	3	4	3	17	
72	1	1	4	1	1	4	1	1	1	15	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44	4	4	4	4	2	18	
73	3	3	3	3	2	2	3	3	2	24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37	4	3	3	3	3	16	
74	2	3	2	3	2	3	3	3	2	23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41	4	4	4	2	2	16	
75	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	39	4	4	3	3	3	17	
76	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	34	3	3	3	2	3	14
77	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	15	
78	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37	4	3	3	3	3	16	
79	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	15	
80	2	3	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	38	3	4	3	3	3	16	
81	2	4	3	3	2	3	3	2	2	24	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37	3	4	4	3	3	17	
82	2	3	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	37	3	4	3	3	3	16	
83	2	2	3	2	2	2	2	3	2	20	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	30	3	3	3	2	3	14	
84	2	2	3	2	1	2	3	3	2	20	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	31	4	4	4	2	3	17	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	15	
86	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	41	4	4	4	4	4	20	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	43	4	4	4	4	4	20	
88	2	3	3	3	3	3	3	3	2	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	2	2	13	
89	3	3	3	2	2	3	4	2	2	24	3	3	1	4	2	4	2	4	3	3	4	3	36	4	4	4	3	3	18	
90	2	3	2	2	2	3	4	3	4	25	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	41	4	4	4	3	4	19	
91	2	3	4	3	2	2	3	2	2	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15	
92	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	37	4	4	4	4	4	20	
93	4	3	3	2	3	4	3	3	3	28	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	35	3	2	3	4	2	14	
94	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	33	3	3	3	4	3	16	
95	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15	
96	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	20	4	4	4	4	4	20	
98	3	2	2	2	3	3	4	2	2	23	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	40	4	4	4	4	2	18	
99	1	2	1	2	1	2	4	4	3	20	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43	4	4	4	3	4	19	
100	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35	4	4	4	3	3	18	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	3	3	3	3	16	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15	
Total	257	279	296	276	274	271	281	291	279	2504	317	304	310	342	299	346	313	313	321	327	311	311	3814	346	335	336	314	304	1635	

Distribusi frekuensi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi karir	102	11.00	28.00	22.2745	2.62191
motivasi USAP	102	4.00	12.00	9.1176	1.40926
motivasi kualitas	102	8.00	32.00	25.1667	3.46434
motivasi ekonomi	102	14.00	36.00	24.5490	4.31123
pengetahuan uu	102	20.00	48.00	37.3922	4.03489
Valid N (listwise)	102				

A. Motivasi Karir

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 102 \\
 &= 1 + 6,628381 = 7,628381 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 28 - 11 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah Kelas} \\
 &= 17 : 8 \\
 &= 2,125 \text{ dibulatkan menjadi } 2,2
 \end{aligned}$$

4. Menentukan batas kelas bawah

Batas kelas bawah adalah 11.

B. Motivasi mengikuti USAP

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 102 \\
 &= 1 + 6,628381 = 7,628381 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 12 - 4 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah Kelas} \\
 &= 8 : 8 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

4. Menentukan batas kelas bawah

Batas kelas bawah adalah 4.

C. Motivasi Kualitas

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 102 \\
 &= 1 + 6,628381 = 7,628381 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 32 - 8 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah Kelas} \\
 &= 24 : 8 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

4. Menentukan batas kelas bawah

Batas kelas bawah adalah 8.

D. Motivasi Ekonomi

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 102
 \end{aligned}$$

$$= 1+6,628381 = 7,628381 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 36-14 \\ &= 22\end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah Kelas} \\ &= 22: 8 \\ &= 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

4. Menentukan batas kelas bawah

Batas kelas bawah adalah 14

E. Pengetahuan Undang-undang tentang Akuntan Publik.

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+ 3,3 \log 102 \\ &= 1+6,628381 = 7,628381 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 48 - 20 \\ &= 28\end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah Kelas} \\ &= 28 : 8 \\ &= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

4. Menentukan batas kelas bawah

Batas kelas bawah adalah 20.

F. Minat mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K = 1+3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 102$$

$$= 1 + 6,628381 = 7,628381 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$= 20 - 6$$

$$= 14$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah Kelas}$$

$$= 14 : 8$$

$$= 1,75 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

4. Menentukan batas kelas bawah

Batas kelas bawah adalah 6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.80509837
Most Extreme Differences	Absolute		.101
	Positive		.084
	Negative		-.101
Kolmogorov-Smirnov Z			1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)			.247

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji multikolinieritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.599	2.305		.693	.490		
	motivasi karir	.166	.104	.196	1.601	.113	.458	2.185
	motivasi usap	.103	.175	.065	.586	.559	.559	1.788
	motivasi kualitas	.095	.078	.148	1.217	.227	.464	2.153
	motivasi ekonomi	.132	.050	.257	2.665	.009	.739	1.353
	pengetahuan uu	.111	.047	.201	2.345	.021	.931	1.074

a. Dependent Variable: minat ppak

Uji Linieritas

Model Summary b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.306	1.85151

a. Predictors: (Constant), pengetahuan uu, motivasi ekonomi, motivasi usap, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat ppak

Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.091	7.534		.145	.885
	Motivasi Karir	-.594	2.431	-.024	-.244	.807

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.442	4.117		-.107	.915
	Motivasi USAP	-.139	1.868	-.007	-.075	.941

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.661	6.103		.108	.914
	Motivasi Kualitas	-.439	1.896	-.023	-.231	.818

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.091	7.534		.145	.885
Motivasi Karir	-.594	2.431	-.024	-.244	.807

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.796	5.323		-.525	.601
Motivasi Ekonomi	.643	1.669	.039	.385	.701

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.250	10.054		-.721	.473
Pengetahuan UU	1.798	2.780	.065	.647	.519

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil Analisis

Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi karir ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat PPAk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.211	1.97447

a. Predictors: (Constant), motivasi karir

b. Dependent Variable: minat PPAk

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.060	1	109.060	27.975	.000 ^a
	Residual	389.851	100	3.899		
	Total	498.912	101			

a. Predictors: (Constant), motivasi karir

b. Dependent Variable: minat PPAk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.201	1.681		4.285	.000
	motivasi karir	.396	.075	.468	5.289	.000

a. Dependent Variable: minat PPAk

Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi USAP ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat PPAk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.158	.149	2.04990

a. Predictors: (Constant), motivasi USAP

b. Dependent Variable: minat PPAk

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.704	1	78.704	18.730	.000 ^a
	Residual	420.207	100	4.202		
	Total	498.912	101			

a. Predictors: (Constant), motivasi USAP

b. Dependent Variable: minat PPAk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.318	1.335		7.728	.000
	motivasi USAP	.626	.145	.397	4.328	.000

a. Dependent Variable: minat PPAk

Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi kualitas ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat PPAk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.211	1.97461

a. Predictors: (Constant), motivasi kualitas

b. Dependent Variable: minat PPAk

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.005	1	109.005	27.957	.000 ^a
	Residual	389.907	100	3.899		
	Total	498.912	101			

a. Predictors: (Constant), motivasi kualitas

b. Dependent Variable: minat PPAk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.483	1.441		5.888	.000
	motivasi kualitas	.300	.057	.467	5.287	.000

a. Dependent Variable: minat PPAk

Uji Hipotesis 4

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi ekonomi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat PPAk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.163	2.03354

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi

b. Dependent Variable: minat PPAk

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.381	1	85.381	20.647	.000 ^a
	Residual	413.530	100	4.135		
	Total	498.912	101			

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi

b. Dependent Variable: minat PPAk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.794	1.170		9.228	.000
	motivasi ekonomi	.213	.047	.414	4.544	.000

a. Dependent Variable: minat PPAk

Uji Hipotesis 5

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan uu ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat PPAk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235 ^a	.055	.046	2.17110

a. Predictors: (Constant), pengetahuan uu

b. Dependent Variable: minat PPAk

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.546	1	27.546	5.844	.017 ^a
	Residual	471.366	100	4.714		
	Total	498.912	101			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan uu

b. Dependent Variable: minat PPAk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.190	2.014		5.557	.000
	pengetahuan uu	.129	.054	.235	2.417	.017

a. Dependent Variable: minat PPAk

Uji Hipotesis 6

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan uu, motivasi ekonomi, motivasi usap, motivasi kualitas, motivasi karir	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat ppak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.306	1.85151

a. Predictors: (Constant), pengetahuan uu, motivasi ekonomi, motivasi usap, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat ppak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.815	5	33.963	9.907	.000 ^a
	Residual	329.096	96	3.428		
	Total	498.912	101			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan uu, motivasi ekonomi, motivasi usap, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat ppak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.599	2.305		.693	.490
	motivasi karir	.166	.104	.196	1.601	.113
	motivasi usap	.103	.175	.065	.586	.559
	motivasi kualitas	.095	.078	.148	1.217	.227
	motivasi ekonomi	.132	.050	.257	2.665	.009
	pengetahuan uu	.111	.047	.201	2.345	.021

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan uu, motivasi ekonomi, motivasi usap, motivasi kualitas, motivasi karir	.	Enter